

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C KESETARAAN SMA
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AL-KHAIRIYAH
PANJANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan**

Oleh

TARA OKTAVIANA

NPM : 1511030111

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 1440 H/2019 M

**EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C KESETARAAN SMA
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AL-KHAIRIYAH
PANJANG BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan**

Oleh

TARA OKTAVIANA

NPM : 1511030111

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas,M.Ag

Pembimbing II : Dr.Ahmad Fauzan,M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1440 H/2019 M**

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C KESETARAAN SMA DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AL-KHAIRIYAH PANJANG BANDAR LAMPUNG

Oleh :
TARA OKTAVIANA

Program Paket C adalah program pendidikan dasar pada pendidikan nonformal, yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah(MA), artinya ijazah lulusan Program Paket C diakui setara dengan ijazah lulusan SMA/MA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung, dilihat dari komponen konteks, input, proses, dan output.

Penelitian ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan pengamatan dan triangulasi sumber.

1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Lingkungan keberadaan PKBM di Panjang sudah strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan minat masyarakat untuk belajar Paket C dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun memperoleh ijazah.

2. Input Evaluation (Evaluasi Masukan)

Sarana dan prasarana yang terdapat terbilang sudah mencukupi, meskipun ada beberapa PKBM yang kondisi sarana dan prasarananya terbilang kurang lengkap.

3. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Aktifitas warga belajar selama mengikuti proses belajar mengajar Paket C cukup aktif, namun ada juga peserta didik yang tidak aktif maupun kurang memahami materi yang diajarkan oleh tutor terlebih peserta didik tersebut anak yang kurang disiplin dan orang tua sehingga butuh kesabaran dan tenaga ekstra dalam menjelaskan materi yang diajarkan agar peserta didik memahami materi tersebut.

4. Product Evaluation (Evaluasi Produk)

Lulusan Paket C yaitu status kelulusan Paket C mempunyai kedudukan yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Jadi, kesimpulan secara keseluruhan penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Al-Khairiyah cukup efektif berdasarkan hasil data yang diperoleh ditinjau dari komponen CIPP.

Kata kunci : *Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan SMA*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

**: EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN
PAKET C KESETARAAN SMA DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AL-
KHAIRIYAH PANJANG BANDAR LAMPUNG**

NAMA

: TARA OKTAVIANA

NPM

: 1511030111

JURUSAN

: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS

: TARBIYAH DAN KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag

NIP.195711151992031001


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

NIP.1972081802006041006

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I

NIP.196903051996031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C KESETARAAN SMA DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT AL-KHAIRIYAH PANJANG BANDAR LAMPUNG"**. Disusun oleh : **TARA OKTAVIANA**, NPM : **1511030111**, Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 15 Februari 2019**, pukul **10.00 WIB** di Ruang Sidang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Drs. H. Amirudin, M.Pd.I** (.....) 
Sekretaris : **Sri Purwanti Nasution, M.Pd** (.....) 
Penguji Utama : **Dr. H. Subandi, MM** (.....) 
Pembimbing I : **Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag** (.....) 
Pembimbing II : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd** (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP.195608101987031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita, sehingga selesailah skripsi ini. Sebagai tanda bukti, hormat dan kasih sayang, ku persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua ku Saman dan Giwoh yang telah melahirkan serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran luar biasa dalam mendidik, membimbing, membiayai pendidikan, memberi semangat dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku, dan atas pengorbanan yang ikhlas baik moril maupun non material terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik didunia maupun diakhirat.
2. Kakak laki-laki ku M.Giso beserta istrinya, Kakak Perempuan ku Kamelia beserta suaminya, Kakak Ipar ku Mahmudsyah,S.Pd.I yang selalu menjadi semangatku, motivasi, dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Saudara kembar ku Tari Oktaviani yang sedang berjuang menyelesaikan studi Sistem Informasi yang selalu mendukungku serta memotivasi ku dalam menyelesaikan skripsi ini . semoga Allah selalu memberikan kemudahan setiap langkahnya.
4. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Khususnya Kelas B yang telah memberikan semangat dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tara Oktaviana, dilahirkan di Kebun Empat, Kelurahan Tanjung Senang, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 17 Oktober 1996, anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Saman dan Ibu Giwuh.

Pendidikan bermula di SD N 2 Kelapa Tujuh, Kotabumi tamat pada tahun 2009 penulis mengikuti ekstrakurikuler pramuka, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs N 1 Kotabumi kelas 7 dan 8 selama di MTs N 1 Kotabumi penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan Pramuka dan Selama 2 tahun sekolah di MTs N 1 penulis mendapatkan prestasi yang membanggakan yaitu Juara Umum 2 dari 6 kelas setiap semesternya, kelas 9 melanjutkan sekolah di Bandar Lampung yaitu di MTs n 2 Bandar Lampung semester 1 mendapatkan Peringkat 1 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya mengenyam pendidikan menengah atas di MAN 2 Bandar Lampung mengikuti ekstrakurikuler Rohis dan mengikuti keterampilan Tatat Busana, tamat pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Studi Strata Satu (S1) dan mengikuti kegiatan Intra kampus yaitu kopma selama 1 tahun, selain itu penulis mempunyai kegiatan diluar kampus yaitu bisnis menjual jibab dan terima jahit bermacam-macam pakaian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan SMA Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung” dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr.M.Muhassin,M.Hum selaku seketaris jurusan MPI yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Drs.H. Alinis Ilyas,M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan,arahan, dan waktunya sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Dr.Ahmad Fauzan,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini selesai.

5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya dosen jurusan MPI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan berbagai literature yang relevan dengan skripsi ini.
7. Bapak Marzuki Ramli, BA Selaku penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran proses penelitian penulis.
8. Teman tercinta Redika Cindra Reranta, S.S yang selalu memberikan semangat sehingga skripsi ini selesai
9. Keponakan-keponakan ku Diah Ayu Sonali, Deri Adiwijaya, Nur Ainul Mardiyah, Syifa, Riski Ramadhan, Mustofa Kamal, Zahira Shakila C, Abdullah Abra Al-Faris, Al-Zena Mutmainnah yang selalu menjadi penghiburku.
10. Sahabat dari kecil hingga saat ini Resti Pangestu dan Indah Wulandari yang selalu medo'akan hingga skripsi ini selesai.
11. Sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya angkatan 15 jurusan MPI kelas B : Umigiarini Pangestu, Ahmad Subarkah, Yeni Oktaviana, Agus Setiawan, Tia Aziza dan yang lain nya yang telah membantuku dan mendoakanku hingga selesai skripsi ini.

12. Teman-teman KKN kelompok 171 yaitu : Eva, Fatimah Linda, Ika, Nia, Ria, Icha, Qifti, Nanda yang telah mendo'akan hingga selesai Skripsi ini
13. Teman-teman PPL Yaitu : Nursiami, Roro, Dina, Ikka, Desmi, Gebi dll yang turut serta mendo'kan sehingga skripsi ini selesai.
14. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk membuka pintu dunia kehidupan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan abgi pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, Saudara/I sekalian menjadi amal ibadah dan Allah SWT membalasnya Aamiin Ya Rabbal A'alamin...

Bandar Lampung, 17 Februari 2019

Penulis

TARA OKTAVIANA
NPM. 1511030111

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 2 |
| C. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| D. Fokus Masalah | 12 |
| E. Sub Fokus Masalah | 13 |
| F. Rumusan Masalah | 13 |
| G. Tujuan Penelitian | 14 |
| H. Manfaat Penelitian | 14 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 15 |
| A. Evaluasi Program Pendidikan | 15 |
| 1. Pengertian Evaluasi Program | 15 |
| 2. Ayat Tentang Evaluasi..... | 18 |
| 3. Manfaat dan Pentingnya Evaluasi Program..... | 21 |
| 4. Tujuan Evaluasi | 21 |
| 5. Ruang Lingkup Evaluasi..... | 24 |
| 6. Prinsip-Prinsip Evaluasi..... | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 7. Objek Evaluasi | 28 |
| 8. Model-Model Evaluasi | 29 |
| 9. Langkah-langkah Evaluasi..... | 30 |
| 10. Undang-Undang Tentang Evaluasi..... | 33 |
| B. Paket C Kestaraan SMA | 36 |
| 1. Pengertian Paket C..... | 36 |
| 2. Karakteristik dan Komponen Paket C | 38 |
| 3. Standar Paket C | 43 |
| 4. Kriteria Keberhasilan..... | 55 |
| C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat | 58 |
| 1. Pengertian PKBM..... | 58 |
| 2. Pembentukan PKBM | 61 |
| 3. Penyelenggara PKBM | 62 |
| D. Penelitian Yang Relevan..... | 63 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 64 |
| | |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN..... | 65 |
| A. Jenis Penelitian | 65 |
| B. Alat Pengumpul Data | 66 |
| C. Uji Keabsahan Data | 70 |
| D. Analisis Data..... | 71 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 74 |
| A. Profil PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung..... | 74 |
| 1. Sejarah PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung | 74 |
| 2. Visi,Misi, dan Tujuan PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung | 75 |
| 3. Kurikulum PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung..... | 76 |
| 4. Buku Sumber Belajar PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung | 80 |
| 5. Sarana dan Prasarana PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung | 80 |
| 6. Keadaan Tutor, Warga Belajar dan Tenaga Kependidikan..... | 80 |
| 7. Data Kelulusan | 81 |

| | |
|--|----|
| B. Deskripsi Data dan Analisis Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan SMA Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung | 82 |
|--|----|

| | |
|---|------------|
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Rekomendasi | 103 |
| C. Penutup | 104 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1. Hasil Pra Survey Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 9 |
| Table 2. Aspek dan Kriteria Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 56 |
| Table 3. Struktur Kurikulum di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 78 |
| Table 4. Sarana dan prasarana di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 80 |
| Table 5. Keadaan Tutor pengajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 80 |
| Table 6. Jumlah Warga Belajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 81 |
| Table 7. Data Kelulusan Tahun 2018 di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung..... | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| LAMPIRAN 1 | Kisi-kisi Dokumentasi |
| LAMPIRAN 2 | Kerangka Observasi |
| LAMPIRAN 3 | Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data |
| LAMPIRAN 4 | Instrumen Penelitian Di PKBM Al-Khairiyah Panjang |
| LAMPIRAN 5 | Instrumen Wawancara Penelitian |
| LAMPIRAN 6 | Kartu Konsultasi Skripsi |
| LAMPIRAN 7 | Surat Tugas Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah UIN |
| LAMPIRAN 8 | Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Di PKBM |
| LAMPIRAN 9 | Lembar Pengesahan Seminar |
| LAMPIRAN 10 | Dokumentasi Penelitian |

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul : **“Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan SMA di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung”** yang penulis ajukan, sehingga dipandang perlu memberikan penegasan arti dan batasan arti dari isi penulisan tersebut :

1. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹

2. Program Paket C Kesetaraan SMA

Program paket C setara SMA merupakan program yang ditujukan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar 9 tahun serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan

¹ Eko putro widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014). H. 3

alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau Perguruan Tinggi.²

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal sebagai wadah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terdapat di Panjang tepatnya di jalan Yos Sudarso, Panjang Utara Bandar Lampung. Disinilah tempat penulis mengadakan penelitian.

Berdasarkan penegasan judul tersebut, maka judul skripsi ini adalah Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan SMA Paket C di PKBM Al-Khairiyah Panjang Utara kota Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

Karena paket C kesetaraan SMA selama ini masyarakat menilai hanya membeli ijazah saja tetapi kenyataannya tidak sepenuhnya penilaian masyarakat itu benar. Dengan begitu, sehingga penulis ingin mengetahui secara mendalam tentang evaluasi program pendidikan di PKBM sehingga dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah.

² Anonim, Program Paket C (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h. 4.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, baik pada tataran formal, informal dan non formal secara konseptual adalah instrumen sosial yang memungkinkan kemanusiaan manusia yang dimanusiakan. Artinya manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk memberdayakan potensi sumber daya yang ada dalam dirinya untuk berkembang secara dinamis menuju suatu format kepribadian yang cerdas, unggul, kreatif, trampil, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan ; pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Ketua musyawarah kerja kepala sekolah (MKKS) SMP Bandar Lampung, M Badrun kepada *lampost.co*, Sabtu (26/5/2018) mengatakan sebanyak 16.540 siswa kelas IX yang lulus pada tahun 2018 terdapat di seluruh SMP/MTs negeri dan swasta di Bandar Lampung.

³ Onimus Omtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 212

Lulusan SMP di Bandar Lampung terancam tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK karena adanya alih kelola SMA/SMK ke pemerintah provinsi, otomatis program bina lingkungan untuk pendidikan menengah tidak berlaku lagi.

Ketua DPRD Bandar Lampung, Wiyadi, mengatakan setelah Pemprov mengambil alih pengelolaan SMA/SMK, tidak ada lagi program biling Pemkot untuk pendidikan menengah. Ada kekhawatiran lulusan SMP/MTs di Bandar Lampung kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah negeri karena persaingan yang ketat. Adapun biaya pendidikan di sekolah swasta cukup mahal.⁴

Kendala seseorang tidak dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya, seperti keterbatasan biaya, sekolah dan terkendala untuk mengikuti pendidikan formal, oleh karena itu harus ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusinya adalah pendidikan non formal melalui program kesetaraan paket c.⁵

Maka program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan SMA sederajat dan lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.

⁴ <http://www.lampost.co/berita-16-540-siswa-smp-mts-bandar-lampung-lulus-tahun-ini.html>

⁵ Zahrina Firdausya, *Evektivitas Program Kesetaraan Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat 11 Manggarai Tahun 2015*, (Universitas Negeri Jakarta: Anggota Peneliti Muda Madya, 2016), h.35

Kebijakan pendidikan haruslah didasarkan pada ilmu politik normatif yang dalam masyarakat Indonesia berarti kewajiban pendidikan didasarkan kepada nilai-nilai moral Pancasila. Sebagai contoh misalnya, kebijakan pendidikan yang tidak merata dan hanya dinikmati oleh kelompok masyarakat yang berpenghasilan tinggi tentunya bertentangan dengan nilai-nilai moral Pancasila. Kebijakan pendidikan dalam era globalisasi hendaknya juga diarahkan pada memperkuat rasa harga diri manusia karena dengan rasa harga diri yang kuat manusia itu mempunyai kemerdekaan. Identitas manusia, identitas kelompok, identitas suatu bangsa merupakan ungkapan diri kemerdekaan seseorang dalam menentukan eksistensinya sendiri di dunia ini. Inilah kebijakan pendidikan yang didasarkan kepada moral Pancasila.⁶

Masalah lain yang menghambat pelaksanaan Paket C adalah: (a) sulit mendapatkan tutor yang memiliki latar belakang keguruan, (b) honorarium yang diterima tutor tidak memadai, (c) usaha peningkatan kemampuan Tutor tidak merata, banyak Tutor yang tidak pernah ditatar dan tempat tinggal Tutor jauh dari warga belajar. Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa di luar kelas atau di mana saja. Namun kenyataannya tidak semua guru dapat melaksanakan tugasnya dengan

⁶H.A.R.Tilaar, Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pusataka Pelajar : 2012), h. 174-175

baik. Padahal seorang guru memiliki tanggung jawab bukan hanya mengajar namun masih banyak yang harus dilakukannya.

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM diselenggarakan sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya. PKBM dikatakan sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, karena di dalamnya menyediakan berbagai macam jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti: Kejar Paket A, Kejar Paket B, Kejar Paket C, Kursus-kursus, KBU, dan jenis pendidikan lainnya. Pada umumnya pengelola dan penyelenggara PKBM adalah masyarakat, tetapi juga difasilitasi oleh pemerintah (Departemen Pendidikan Nasional, melalui Subdin Pendidikan Luar Sekolah (PLS) di tingkat propinsi atau kabupaten/kota).⁷

Di Indonesia kebijakan pendidikan nonformal diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pendidikan nonformal atau yang lebih dikenal sebagai pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan bagian dari sistem

⁷ Nyoman Suarjana, Dantes, I Nyoma Natajaya, *Evaluasi Pelaksanaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di kecamatan Gerogkak, Buleleng*, Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha : 2015), h. 3-5

pendidikan yang memiliki tugas sama dengan pendidikan formal yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat terutama masyarakat sasaran pendidikan nonformal. Layanan alternatif yang diprogramkan di luar sistem persekolahan tersebut bisa berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal sistem persekolahan. Sasaran pendidikan nonformal yang semakin beragam, tidak hanya sekedar melayani masyarakat miskin, masyarakat yang masih buta pendidikan dasar, masyarakat yang mengalami *drop out* dan putus pendidikan formal, masyarakat yang tidak terakses pendidikan formal seperti; suku terasing, masyarakat daerah pedalaman, daerah perbatasan, dan masyarakat pulau luar.

Permendiknas no.20 tahun 2007 Pasal 1 tentang standar penilaian pendidikan:

- a. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.
- b. Standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum dalam lampiran menteri ini. Lampirannya yaitu mengenai pengertian, prinsip penilaian, tehnik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, penilaian oleh pemerintah.

Dari beberapa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), PKBM “Al-Khairiyah” di Panjang Bandar Lampung merupakan PKBM yang sangat menarik untuk disoroti. Mayoritas masyarakat di Panjang Bandar Lampung sebagai buruh. Tingkat pendidikan di Panjang cukup rendah. Semakin berkembangnya zaman, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Maka, dengan adanya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah di Panjang Bandar Lampung sangat membantu masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang lebih lanjut. “Menurut Bapak Marzuki Ramli selaku kepala PKBM Al-Khairiyah pada tahun 2018 warga belajar yang lulus paket C ada 86 orang dan untuk ujian Paket C tahun 2019 terdapat 56 warga belajar yang akan mengikuti Ujian Paket C dengan guru/tutor yang terdiri dari 16 orang”.

Minat belajar warga belajar bergantung pada latar belakang yang mempengaruhi mereka untuk mengikuti PKBM dan melanjutkan pendidikan. Mayoritas masyarakat yang ada di PKBM mengikuti program kejar paket C. Tutor yang ada berasal dari sekolah formal sehingga tutor tersebut mengajar di PKBM Al-Khairiyah pada siang hari setelah sekolah formal.

Tabel 1 Hasil Pra Survey

| KOMPONEN | ASPEK YANG DI EVALUASI | CUKUP | BAIK | SANGAT BAIK |
|---|--|--------------|-------------|--------------------|
| Kebijakan | Pelaksanaan kebijakan | | √ | |
| Tujuan | Tujuan tepat sasaran | | √ | |
| Lingkungan Demografis | Lingkungan PKBM yang mendukung program Paket C | | √ | |
| Warga Belajar | Warga Belajar Rombongan | | √ | |
| Kurikulum | Dokumen silabus yang dikembangkan tutor | | √ | |
| Bahan Ajar | Buku sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber | | √ | |
| Tutor | Jumlah dan kualifikasi tutor | | √ | |
| Sarana dan prasarana belajar | Kelengkapan sarana dan prasarana | √ | | |
| Memotivasi warga belajar | 1.Dokumen kehadiran warga belajar 2.Menggunakan berbagai teknik motivasi | √ | | |
| Perencanaan , pelaksanaan, dan aktivitas pembelajaran | Menggunakan berbagai teknik perencanaan pembelajaran | √ | | |
| Media pembelajaran | Menggunakan Media pembelajaran dalam pembelajaran | √ | | |

| | | | | |
|-----------------------|--------------------------|--|---|--|
| Evaluasi Pembelajaran | Mengolah hasil penilaian | | √ | |
|-----------------------|--------------------------|--|---|--|

Dari sekian banyak program yang ada, program kesetaraan merupakan salah satu program unggulan Pendidikan Luar Sekolah yang dicanangkan pemerintah untuk memberikan pelayanan pendidikan dasar secara merata. Program pendidikan kesetaraan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal) adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

Program kesetaraan paket C, merupakan program rintisan yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal dibawah binaan Direktorat Pendidikan Kesetaraan. Kebijakan mengenai pendidikan kesetaraan paket C diatur dalam Kep. Mendiknas No. 0132/U/2004. Sasaran program paket C adalah, masyarakat lulusan paket B, siswa/siswi lulusan SMP/MTs, masyarakat yang telah mengikuti pendidikan informal yang disetarakan, serta masyarakat yang telah mengikuti pendidikan formal di SMA/MA namun mengalami putus sekolah. Masyarakat yang mengikuti program ini akan diberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang setara dengan kurikulum pendidikan formal dan dipadukan dengan mata pancaharian sehingga diharapkan dapat memberikan *output* yang memiliki kualitas kesadaran pendidikan yang lebih baik sehingga dapat melanjutkan

pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau masuk ke dalam masyarakat dengan kualitas yang lebih baik sehingga mampu bersaing.⁸

Ujian yang diselenggarakan sekarang ini bukan hanya berfungsi mengobjekkan peserta didik dan pendidik, tetapi juga menghilangkan fungsi yang sebenarnya dari evaluasi pendidikan. Ujian dalam arti evaluasi pendidikan sebenarnya adalah pemetaan pendidikan dalam rangka untuk penyusunan kebijakan pendidikan. Negara Indonesia yang begitu luas menyandang diskrepansi mutu yang besar antar-daerah. Dengan evaluasi pendidikan yang diadakan oleh negara(pusat) dapat memberikan input terhadap kebijakan-kebijakan apakah sebenarnya yang sesuai dengan keperluan daerah. Dengan demikian, ujian (evaluasi) pendidikan dapat mencapai dua tujuan sekaligus, yaitu memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu mata pelajaran dari berbagai daerah dan perumusan kebijakan dapat dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mengatasinya. Dengan demikian, ujian (evaluasi) pendidikan bukanlah merupakan vonis nasib peserta didik dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Selain itu, evaluasi pendidikan dapat dilaksanakan oleh pendidik

⁸ Ely Sulistya Ningsih, *Evaluasi Program Paket C di PKBM Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*, (Pasca Sarjana UHAMKA: 2017), h.225-226

sebagaimana yang dikehendaki dalam UU Sistem Pendidikan Nasional dan UU tentang Guru dan Dosen.⁹

Masalah yang sering di jumpai dalam sisitem pendidikan ialah kurangnya evaluasi yang efektif yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang dapat diandalkan teentang hasil pendidikan, tentang praktek, dan programnya, kurangnya suatu sistem yang standar untuk memperoleh informasi tersebut dalam butir satu. Kesadaran akan hal tersebut merupakan salah satu langkah ke arah perbaikan, evaluasi dapat memberikan pendekatan yang lebih banyak lagi dalam memberikan informasi kepada pendidikan untuk membantu perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan. Oleh sebab itu, orang-orang yang berpengaruh dalam pendidikan, pakar-pakar pendidikan, dan para pemimpin menyokong dan menyetujui bahwa program pendidikan harus dievaluasi.

D. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas proses pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket C memiliki berbagai komponen yang perlu diamati agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung.

⁹ Op.cit.H.A,R Tilaar, Riant Nugroho, h.356-357

E. Sub Fokus Masalah

Berdasarkan fokus masalah evaluasi program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung dilihat dari komponen konteks?
2. Bagaimana penerapan program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung dilihat dari komponen input?
3. Bagaimana penerapan program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung dilihat dari komponen proses?
4. Bagaimana penerapan program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung dilihat dari komponen produk?

G. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung, dilihat dari komponen konteks, input, proses, dan output.

H. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nyata dalam memberikan kontribusi percikan pemikiran untuk mengatasi masalah dalam mengelola program kesetaraan paket c dalam rangka meningkatkan hasil kesetaraan paket c.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana Bagaimana program pendidikan paket C Kesetaraan SMA di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung, dilihat dari komponen konteks, input, proses, dan output.

b). Bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan berguna dan dapat menjadi masukan perbaikan bagi pengelola program

BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi Program Pendidikan

1. Pengertian Evaluasi Program

Ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk pengertian yang serupa dengan evaluasi, *measurement* atau pengukuran, *assignment* atau penafsiran dan evaluasi. Berikut ini beberapa gambaran tentang pengertian penilaian, pengukuran, dan evaluasi: ¹⁰

1. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif.
2. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.
3. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Pendapat lain mengatakan bahwa ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek .

¹⁰Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 48-49

Menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh para ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi ialah menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yaitu *Cronbach dan Stufflebeam*. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluais bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Evaluasi atau penilaian dapatdiartikan: “Sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai”.

Oteng Sutisna : “Penilaian ialah mengukur dan menilai hasil-hasil dari program-program serta pelaksanaan-pelaksanaan untuk mengetahui betapa baik tujuan-tujuan telah tercapai dan berapapara guru dan personil lainnya telah tumbuh secara profesional”

Evaluasi pendidikan adalah:¹¹

1. Proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
2. Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (feed back) bagi penyempurnaan pendidikan.

Sesuai dengan perkembangan konsep tentang evaluasi atau penilaian program maka evaluator adalah seseorang atau suatu tim yang mempunyai peran penting dalam memberikan informasi mengenai keberhasilan suatu usaha. Evaluator merupakan pelaku evaluasi dalam hubungannya dengan program kegiatan yang di evaluasi.¹²

Dilihat dari program tersebut, maka ada dua jenis evaluator, yaitu:

1. Evaluator intern, adalah sebuah tim yang ditunjuk oleh suatu organisasi yang melaksanakan program, terdiri orang-orang yang menjadi anggota organisasi program tersebut.

Contoh: sebuah sekolah menyelenggarakan kegiatan penataran selama satu bulan. Di samping sekolah membentuk panitia penataran, juga mengangkat beberapa orang lain yang bukan panitia untuk mengamati pelaksanaan penataran. Tim penilai ini dapat ditunjuk sejak awal bersama-sama panitia penataran dan dapat pula ditunjuk kemudian.

¹¹ Ibid, h.49-51

¹² Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm.

2. Evaluator ekstern, adalah sebuah tim yang diminta (biasanya oleh pengambil keputusan) untuk melaksanakan penilaian terhadap efektivitas program agar hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan di dalam menentukan tindak lanjut terhadap kelangsungan atau terhentikannya program tersebut.

Evaluator ekstern dapat berasal dari sekelompok orang yang memang sudah profesional, yang memang merupakan kelompok yang siap dibayar oleh pengambil keputusan. Ada juga yang berasal dari perwakilan beberapa instansi yang ditunjuk. Misalnya: penilaian terhadap proyek perintis sekolah pembangunan ditunjuk perwakilan dari beberapa IKIIP yang tidak secara langsung menangani program tersebut.

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang sebaik-baiknya bagi evaluator, dituntut adanya persyaratan-persyaratan tertentu, diantaranya:¹³

1. Memahami materi
2. Menguasai teknik
3. Objektif dan cermat
4. Dapat jujur dan dapat dipercaya

2. Ayat tentang Evaluasi

Ayat-ayat yang berhubungan dengan evaluasi pendidikan.

Surat Al-‘ankabut ayat 2 dan 3 :

¹³ Ibid, h.13-15

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢١﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ
 مِنْ قَبْلِهِمْ ^ط فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٢٢﴾

2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?

3. dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Evaluasi itu perlu dilakukan, dengan mengingat akan sifat-sifat manusia itu sendiri yaitu manusia adalah makhluk yang lemah, makhluk yang suka membantah dan ingkar kepada Allah, mudah lupa dan banyak salah namun mempunyai batas untuk sadar kembali. Tetapi di sisi lain manusia juga merupakan makhluk terbaik dan termulia, yang dipercaya Allah untuk mengemban amanat yang istimewa, yang diangkat sebagai khalifah di bumi dan yang telah disertai Allah apa yang ada di langit dan di bumi.

Bertolak dari kajian tersebut, maka ditemukan hal-hal prinsipal sebagai berikut : bahwa manusia itu ternyata memiliki kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan tertentu, sehingga perlu diperbaiki baik oleh dirinya sendiri maupun pihak lain. Namun manusia itu juga memiliki kelebihan-kelebihan tertentu sehingga kemampuan tersebut perlu dikembangkan dan manusia mempunyai kemampuan untuk mencapai posisi tertentu sehingga perlu dibina kemampuannya untuk mencapai

posisi tersebut. Dengan mengingat hal-hal tersebut, maka evaluasi amatlah diperlukan, apalagi dalam proses pendidikan.

Nabi Sulaiman pernah mengevaluasi kejujuran seekor burung hud-hud yang memberitahukan tentang adanya kerajaan yang diperintah oleh seorang raja wanita cantik, yang dikisahkan dalam Al-Qur`an surat An-Naml ayat 27 sebagai berikut:

﴿ قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكٰذِبِينَ ﴾

27. berkata Sulaiman: "Akan Kami lihat, apa kamu benar, atukah kamu Termasuk orang-orang yang berdusta.

Tuhan memberikan contoh sistem evaluasi seperti difirmankan dalam kitab suci-Nya, yang sasarannya adalah untuk mengetahui dan menilai sejumlah mana kadar iman, taqwa, ketahanan mental dan keteguhan hati serta kesediaan menerima ajakan Tuhan untuk mentaati dan mematuhi segala perintah dan larangan-Nya kemudian setelah dinilai, maka Tuhan menetapkan kriteria-kriteria derajat kemuliaan hamba-Nya. Bagi yang berderajat disisi-Nya. Dia akan memberi hadiah atau pahala sesuai kehendak-Nya yang berpuncak pada pahala tertinggi yaitu surga. Dan yang berderajat rendah kerana ingkar terhadap ajakan-Nya, maka Dia akan memnerikan balasan siksa, dan siksa tertinggi adalah neraka.

3. Manfaat dan Pentingnya Evaluasi Program

Pentingnya evaluasi program antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk membuat kebijaksanaan dan keputusan, menilai hasil yang dicapai para pelajar, menilai kurikulum, memberi kepercayaan kepada sekolah, memonitor dana yang telah diberikan, dan memperbaiki materi dan program pendidikan.

1. Bagi pelaksana program berguna untuk dasar penyusunan laporan sebagai kelengkapan pertanggung jawaban tugas.
2. Bagi lembaga atau badan yang membawahi pelaksana program mempunyai data yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan, khususnya untuk kepentingan supervisi.
3. Bagi evaluator luar dapat bertindak dengan obyektif karena berpijak pada data yang dikumpulkan dengan cara-cara sesuai dengan aturan tertentu.

4. Tujuan Evaluasi

Di dalam merumuskan tujuan penelitian evaluasi, perancang harus mengingat bahwa biasanya ada dua hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program, yaitu: *hasil yang dinyatakan* (stated outcomes) dan *hasil yang dinyatakan* (unstated outcomes atau unintended outcomes).

Hasil yang dinyatakan adalah hasil suatu program yang sudah diharapkan akan muncul. Hasil ini merupakan *efek pokok* dari program,

misalnya kemampuan menggunakan komputer. Siswa yang mengambil kursus komputer sudah memprogramkan kegiatannya untuk belajar menggunakan komputer. Dalam hal ini penilaian programnya diarahkan pada sejauh mana kemampuan menggunakan komputer tersebut telah dikuasai.

Hasil yang tidak dinyatakan adalah hasil suatu program yang tidak diharapkan atau tidak dengan sengaja diharapkan muncul tetapi hasilnya ada. Contoh dari belajar menggunakan komputer adalah demikian. Karena di dalam belajar menggunakan komputer tersebut diperlukan konsentrasi penuh, agar tidak sering salah pencet, maka selain memperoleh kemampuan menggunakan komputer, sehabis mengikuti kursus siswa tersebut menjadi tambah tinggi daya konsentrasinya. Kenaikan daya konsentrasi tersebut merupakan hasil yang tidak dinyatakan, dan sering dikenal dengan istilah *efek pengiring*.

Dengan melihat pada efek pengiring, yaitu hasil yang tidak dinyatakan seperti dicontohkan, penilai program tentu saja belum tahu ada tidaknya efek pengiring tersebut serta jika ada seperti apa wujudnya. Demikian juga dengan perancang, pengelola dan pelaksana program. Oleh karena efek pengiring tersebut belum tentu positif, maka tidak mustahil bahwa para penilai program mendapat tanggapan yang baik dari pengelola

program. Bisa jadi, mereka didakwa mengada-ada, menjelekkkan program dan sebagainya.¹⁴

Tujuan evaluasi program antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengumpulkan /memperoleh data tentang hasil-hasil yang telah dicapai pada akhir suatu periode pelaksanaan program.
2. Untuk mengetahui kesulitan atau hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program.
3. Untuk memperoleh dasar bagi pembuatan atau pengambilan keputusan dalam penyusunan langkah-langkah/kebijakan yang akan ditempuh dalam periode berikutnya.
4. Untuk menghindari gangguan/hambatan, serta menjamin efektivitas dan efisiensi kerja pada periode berikutnya.

Chabib Toha secara sederhana tujuan dan fungsi evaluasi adalah sebagai berikut:

a) Bagi guru:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya.
- 3) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam cara belajar mengajar.
- 4) Untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan menentukan kelulusan peserta didik.

b) Bagi peserta didik:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: PT BINA AKSARA, 1988), hlm. 9-11.

- 2) Untuk memperbaiki cara belajar.
 - 3) Untuk menumbuhkan motivasi belajar.
- c) Bagi sekolah:
- 1) Untuk mengukur mutu hasil pendidikan.
 - 2) Untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah.
 - 3) Untuk membuat keputusan pada peserta didik.
 - 4) Untuk mengadakan perbaikan kurikulum.
- d) Bagi orang tua peserta didik:
- 1) Untuk mengetahui hasil belajar anaknya.
 - 2) Meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan pada anaknya dalam usaha belajar.
 - 3) Mengarahkan pemilihan jurusan/jenis sekolah pendidikan lanjutan bagi anaknya.
- e) Bagi masyarakat dan pemakai jasa pendidikan:
- 1) Untuk mengetahui kemajuan sekolah.
 - 2) Untuk ikut mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pendidikan pada sekolah tersebut.
 - 3) Untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha membantu lembaga pendidikan.

5. Ruang Lingkup Evaluasi Program

Ruang lingkup evaluasi ini akan menghubungkan “apa dan berapa lama evaluasi” akan dilaksanakan.

- a. Ruang lingkup evaluasi yang berhubungan dengan “apa yang dievaluasi” adalah meliputi elemen-elemen yang bersangkutan paut dengan pelaksanaan pendidikan yaitu: kurikulum, strategi dan metode pembelajaran, alat-alat atau media, siswa dan guru.

- b. Maka kegiatan evaluasi ini memerlukan informasi mengenai:
1. Tujuan diadakannya program
 2. Strategi dan perencanaan.
 3. Proses dan pelaksanaan.
 4. Hasil dan dampak.
- c. Berapa lama evaluasi dilakukan, maka jenis evaluasinya adalah:¹⁵

1. Short term evaluation

Dilakukan sebagai kegiatan check up terhadap treatment baru yang diintrodusir. Waktu yang digunakan paling lama satu minggu.

2. Medium term evaluation

Digunakan untuk mengevaluasi suatu proyek, kurikulum yang dapat dilaksanakan antara satu sampai empat tahun.

3. Long term survey

Evaluasi yang dilakukan terhadap sekolah yang melakukan suatu program dengan menggunakan berbagai instrumen. Tujuannya adalah mengumpulkan data secara terus menerus tentang standar pencapaian tujuan pembelajaran di semua tingkat dan semua bidang pembelajaran.

¹⁵ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:TERAS,2009), hlm. 58-59.

6. Prinsip –Prinsip Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi dalam pendidikan, perlu mengetahui beberapa prinsip, diantaranya:

a. *Prinsip Integralitas (keseluruhan)*

Dalam prinsip ini yang dinilai bukan hanya kecerdasan atau hasil pelajaran atau ingatannya saja, melainkan seluruh pribadinya. Untuk pelaksanaan ini diperlukan bermacam-macam teknik/bentuk evaluasi.

b. *prinsip Kontinuitas*

evaluasi yang baik tidak mungkin dilakukan secara insidental belaka (umpama hanya tiap catur wulan sekali). Karena pendidikan itu merupakan suatu proses yang kontinu, maka penilaian pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil penilaian yang diperoleh di suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil penilaian pada waktu sebelumnya. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan anak.

c. *Prinsip Obyektivitas*

Tiap penilaian harus diusahakan agar dilakukan seobjektif-objektifnya. Dalam hal ini perasaan si penilai (seperti: benci, kesal, kasih sayang, kasihan, hubungan keluarga, dsb) harus dijauhkan, tidak boleh mempengaruhi penilaian. Juga situasi yang dialami si penilai (seperti: penderitaan, kesusahan, kemalangan, kegembiraan, dsb) jangan hendaknya

mempengaruhi evaluasi yang sedang dijalankannya. Penilaian yang objektif adalah penilaian yang didasarkan semata-mata atas kenyataan yang sebenarnya.

d. *Prinsip Kooperatif*

Prinsip ini sangat erat hubungannya dengan ketiga prinsip tersebut di atas. Yang dimaksud ialah bahwa setiap penilaian hendaknya dilakukan bersama-sama oleh semua penilai yang bersangkutan. Prinsip ini sangat diperlukan terutama di Sekolah Lanjutan, karena setiap anak diasuh/dididik oleh banyak guru. Seperti dalam evaluasi pada waktu kenaikan kelas misalnya, adalah tidak baik kalau hanya diserahkan guru wali-kelas saja. Hasil evaluasi guru-guru lain terhadap anak-anak di kelas itu, bahkan juga data evaluasi dari para orang tua murid, harus pula turut dipertimbangkan.

7. Objek Evaluasi

Yang dimaksud dengan objek evaluasi di sini ialah faktor-faktor apa saja yang harus dinilai dengan berlandaskan pada prinsip evaluasi yang telah diuraikan di atas, maka faktor-faktor yang harus mendapat perhatian hendaknya meliputi segala sesuatu yang termasuk ke dalam diri anak.

Dengan uraian yang lebih terperinci dapat dikemukakan di sini, bahwa objek penilaian meliputi tiga faktor:

a. Pribadi dan perkembangan anak didik, yang meliputi:

- 1) Perkembangan sikap (fisik dan mentalnya)
 - 2) Pengetahuan dan kecakapan/ keterampilannya terhadap bahan pelajaran yang diberikan
 - 3) Kecerdasan atau inteligensi dan cara berfikirnya
 - 4) Perkembangan perasaannya (estetis, sosial, etis, dsb)
 - 5) Perkembangan jasmani dan kesehatannya
 - 6) Minat, hobi, dan bakatnya
- b. Isi pendidikan, yang meliputi antara lain:
- 1.) Isi bahan rencana pelajaran yang diajarkan (sesuai tidaknya dengan perkembangan umur, minat dan kebutuhan anak)
 - 2.) Situasi dan suasana sekolah berikut alat-alat perlengkapan yang tersedia
 - 3.) Keadaan guru-guru dan pegawainya termasuk kepemimpinan kepala sekolah
- c. Proses pendidikan, yang menyangkut antara lain:
- 1) Bagaimana cara guru-guru mengajar (metode apa yang dipergunakannya)
 - 2) Bagaimana cara-cara siswa belajar, minat, dan perhatiannya terhadap pelajaran, dsb
 - 3) Lamanya waktu yang tersedia untuk mengajar dan belajar.¹⁶

8. Model-model Evaluasi

Ada beberapa ahli evaluasi program yang dikenal sebagai penemu model evaluasi program adalah Stufflebeam, Metfessel, Michael Scriven, Stake, dan Glaser. Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk di *Ohio State University*.

a. CIPP (Context, Input, Process, Product).

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2011), hlm. 146-148

Huruf pertama dari konteks evaluasi dijadikan ringkasan CIPP, model ini terkenal dengan model CIPP oleh Stufflebeam diantaranya sebagai berikut:

1. Evaluasi context, meliputi perumusan tujuan kegiatan evaluasi dan lingkungan atau kondisi dimana program berlangsung. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.

2. Evaluasi Input, meliputi data khusus dan pertimbangan-pertimbangan mengenai ketenagaan, waktu, biaya yang dibutuhkan, strategi edukatif dan administratif, dsb. Bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

3. Evaluasi Process, berlangsung pada saat dilaksanakannya program. Sampai sejauh mana rencana telah diterapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki.

4. Evaluasi Product (hasil), yaitu mengadakan evaluasi terhadap keluaran atau output dari program. Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang dilakukan setelah program berjalan?

b. Evaluasi Model UCLA

Alkin menulis tentang kerangka kerja evaluasi yang hampir sama dengan model CIPP. Alkin mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ia mengemukakan lima macam evaluasi, yaitu:

1. *Sistem Assessment*, yang memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
2. *Program Planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.
3. *Program Implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?
4. *Program Improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, atau berjalan? Apakah menuju pencapaian tujuan, adakah hal-hal atau masalah-masalah baru yang tak terduga?
5. *Program Certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program.¹⁷

9. Langkah-langkah Evaluasi

Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam evaluasi program adalah sebagai berikut:

¹⁷ Suharsimi Arikunto, hal 45

- 1) Perencanaan umum, yang meliputi:
 - a. Tahap pertama, identifikasi tujuan
 - b. Tahap kedua, menciptakan situasi yang kondusif agar kegiatan evaluasi dapat terlaksana dengan baik.
 - c. Tahap ketiga, merencanakan kegiatan evaluasi itu sendiri, yaitu identifikasi hal-hal yang menjadi fokus program, yang meliputi:
 - 1) Tujuan program/proyek (meningkatkan kualitas, meningkatkan kuantitas, atau meningkatkan efisiensi)
 - 2) Mengadakan identifikasi terhadap indikator pencapaian tujuan (kenaikan prestasi, kenaikan keterlibatan, menurunnya cost)
 - 3) Menentukan kriteria atau standar yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan program.
 - 4) Menciptakan/menyusun instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
 - 5) Menentukan garis besar laporan evaluasi (sistematika, jenis laporan, alamat laporan, isi laporan)¹⁸

- 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan evaluasi program kegiatannya serupa dengan kegiatan penelitian pada umumnya. Persyaratan-persyaratan yang dituntut yang menyangkut waktu, prosedur, dan

¹⁸ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14

pencatatan data sama dengan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian.

Ada beberapa kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu:

1. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
 2. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
 3. Melanjutkan, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang manfaat.
- 3) Penyusunan Laporan

Di dalam laporan dicantumkan beberapa hal:¹⁹

- a. Penjelasan tentang pengertian-pengertian yang termuat dalam laporan, agar ada kesamaan interpretasi antara penyusun dan pembaca laporan.

¹⁹ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14

- b. Keterbatasan-keterbatasan yang ada pada pelaksana maupun yang ada pada pelaksanaan program. Demikian pula hambatan-hambatan dalam pengumpulan data.
- c. Kedudukan evaluator dalam melaksanakan tugas evaluasi.
- d. Hal-hal yang negatif yang dijumpai dalam evaluasi program sekaligus usaha untuk mengatasi dan hasilnya.²⁰

10. Undang-Undang Tentang Evaluasi

Permendiknas no.20 tahun 2007 Pasal 1 tentang standar penilaian pendidikan:

- a. Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional.
- b. Standar penilaian pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum dalam lampiran menteri ini. Lampirannya yaitu mengenai pengertian, prinsip penilaian, tehnik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, penilaian oleh pemerintah.

²⁰ Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 14.

Stufflebeam mengemukakan rumusan evaluasi program pendidikan merupakan proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternative keputusan. Dalam pendidikan luar sekolah, definisi tentang evaluasi program pendidikan ini menunjukkan bahwa melalui evaluasi program maka pendidik, pengelola program atau pimpinan lembaga penyelenggara program memperoleh berbagai informasi tentang sejumlah alternatif keputusan yang berkaitan dengan program pendidikan yang dievaluasi. Terkumpulnya informasi termaksud mengandung supaya pihak penerima informasi dapat memilih berbagai alternative keputusan secara bijaksana mengenai program yang sedang atau telah di evaluasi.²¹

Karakteristik evaluasi program pendidikan luar sekolah adalah :

1. Lebih mengutamakan proses kegiatan yang bersifat umum, bukan lebih bersifat khusus.
2. Lebih luas dari pada pemeriksaan terhadap pencapaian tujuan program.
3. Lebih luas dibandingkan dengan evaluasi hasil program.
4. Lebih luas daripada evaluasi proses pembelajaran
5. Evaluasi program merupakan alat dalam manajemen atau sebagai fungsi manajemen program.

²¹ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), h. 21

6. Lebih berpusat pada manusia yang terlibat dalam dan terkait dengan program.²²

Tujuan evaluasi program pendidikan luar sekolah bermacam ragam, di antaranya sebagaimana diuraikan berikut ini :

- a. Memberikan masukan untuk perencanaan program
- b. Memberikan masukan untuk kelanjutan, perluasan, dan penghentian program
- c. Memberi masukan untuk modifikasi program
- d. Memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program
- e. Memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program
- f. Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program.²³

Dari berbagai pendapat dan pengertian evaluasi program di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu upaya untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisa fakta, data dan informasi untuk menyimpulkan harga, nilai, prestasi, kegunaan, manfaat mengenai sesuatu program, kantor, sekolah, organisasi atau lembaga dan lain-lain untuk dibuat kesimpulan sebagai landasan pengambilan keputusan tentang program tersebut, apakah dilanjutkan, direvisi atau dihentikan.

²² Ibid, h. 33

²³ Ibid, h. 46

B. Paket C Kesetaraan SMA

1. Pengertian Paket C

Program Paket C adalah program pendidikan dasar pada pendidikan nonformal, yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah(MA), artinya ijazah lulusan Program Paket C diakui setara dengan ijazah lulusan SMA/MA.²⁴ Sedangkan pengertian Program Paket C dalam buku terbitan Direktorat Kesetaraan Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.²⁵ Program paket C setara SMA merupakan program yang ditujukan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar 9 tahun serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau Perguruan Tinggi.²⁶

Berdasarkan pandangan diatas maka program paket C adalah Program Paket C ditujukan bagi warga masyarakat yang karena

²⁴ Anonim, *Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan*, (Jakarta: Subdis PLS Dinas Dikmenti Prov. DKI Jakarta, 2006), h. 7.

²⁵ Anonim, *Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas, 2006), h. 23.

²⁶ Anonim, *Program Paket C* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h. 4.

keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat dan Lulusan Paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA.²⁷

Program Paket C setara SMA fungsinya adalah memberikan Layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan Nonformal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SLTA, memberikan peluang pada masyarakat yang telah menyelesaikan program Paket B setara SLTP dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat SLTP serta lulusan MTs , yang tidak melanjutkan ke SLTA atau putus sekolah SLTA. Fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri.²⁸

Program paket C setara SMA merupakan salah satu program kesetaraan yang merupakan program pendidikan lanjutan dari program B setara SMP. Program paket C setara SMA merupakan program alternatif pada tingkat SMA yang dikembangkan dan diselenggarakan melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah. Penyelenggaraan pendidikan alternatif melalui jalur luar sekolah ini menjadi penting, karena menyediakan program pendidikan kepada masyarakat yang tidak mampu mengikuti program pendidikan sekolah , akan tetapi memberikan hasil yang setara dengan SMA. Ketidakmampuan tersebut dapat berasal dari kemampuan ekonomi

²⁷ Anonim, *Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesetaraan*, (Jakarta: Subdis PLS Dinas Dikmenti Prov. DKI Jakarta, 2006), h. 3.

²⁸ Anonim, *op.cit.*, h. 3.

yang kurang, sehingga tidak dapat mengeluarkan biaya pendidikan, atau harus bekerja mencari nafkah sehingga dari aspek waktu tidak dapat secara rutin hadir di kelas selama enam hari dalam seminggu, dan sebagainya.

Program paket C setara SMA merupakan program yang ditujukan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar 9 tahun serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau Perguruan Tinggi.²⁹

2. Karakteristik dan Komponen Paket C

Sebagai suatu sistem, Program paket C setara SMA mempunyai beberapa komponen yang satu sama lain saling terkait dan saling mendukung. Ada sepuluh komponen penting yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan program paket C setara SMA yaitu: (1) warga belajar, (2) pendidik dan tenaga kependidikan, (3) penyelenggara/pengelola, (4) kurikulum, (5) sarana belajar, (6) proses belajar, (7) tempat belajar, (8) evaluasi, (9) dana belajar dan (10) hasil belajar.³⁰

²⁹ Anonim, *Program Paket C* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional, 2002) h.4.

³⁰ Anonim, *Kurikulum Nasional Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h.2.

Peserta didik program paket C setara SMA/MA adalah warga masyarakat yang: a) lulus Paket B /SMP/MTS (b) Putus SMA / MA, SMK/MAK (c) tidak menempuh sekolah formal karena pilihan sendiri (d) Tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor (waktu, geografi, ekonomi, sosial dan hukum dan keyakinan) .³¹ Penempatan peserta dilakukan dengan berbagai cara: a) verifikasi hasil pendidikan terakhir yang diperoleh (dibuktikan dengan raport dan atau ijazah), b) seleksi melalui wawancara atau tes tertulis yang dilakukan oleh tutor atau petugas yang ditunjuk oleh penyelenggara, c) apabila syarat pertama dapat dibuktikan secara sah, maka peserta didik dapat langsung ditempatkan dan d) tes penempatan digunakan untuk menempatkan kelas sesuai dengan kemampuan yang tidak dapat dibuktikan syarat pertama (a) dan kedua (b).

Pendidik pada pendidikan kesetaraan harus memiliki kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial serta didukung dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai. (a) bersedia mengabdikan dirinya sebagai tutor Paket C, (b) memiliki ijazah sekurang-kurangnya D2, (c) menguasai substansi materi yang akan diajarkan, (d) mampu mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran sesuai kurikulum, (e) menguasai dan mampu mengembangkan tehnik/ metode pembelajaran partisipatif, (f) memiliki komitmen yang tinggi terhadap

³¹ Anonim, *Petunjuk teknis Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h.7.

tugas dan kewajiban sebagai tutor, (g) diutamakan guru/ mantan guru atau pernah mengikuti pelatihan tutor paket C.³² . Penyelenggara seorang atau beberapa orang yang memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan program. Pengelola/penyelenggara bertanggung jawab atas kelangsungan kejar paket C setara SMA. Tugas penyelenggara program paket C setara SMA adalah: a) mendorong warga belajar agar aktif belajar baik dalam kelompok belajar, maupun belajar sendiri diluar kelompok belajar (kejar), b) menyediakan fasilitas yang diperlukan seperti tempat belajar, alat belajar serta bahan belajar pelengkap yang diperlukan warga belajar, c) membina hubungan baik dengan tutor, warga belajar paket C setara SMA,d) memantau pelaksanaan proses belajar mengajar , e) memberi bimbingan teknis kepada tutor dalam menyusun program pengajaran, penggunaan modul dan membina para tutor, f) menyusun laporan tentang kemajuan penyelenggara kejar paket C yang menjadi binaannya.³³

Dalam pelaksanaan pembelajaran program paket C dapat menggunakan panduan kurikulum yang ada. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum tingkat satuan Pendidikan Kesetaraan

³² Anonim, *Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h.21.

³³ Anonim, *Pengelolaan Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h.15

Program Paket C dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip : berpusat pada kehidupan, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyeluruh dan berkesinambungan, dan prinsip belajar sepanjang hayat. Artinya kurikulum pendidikan kesetaraan program paket C lebih memuat konsep terapan, tematik dan berorientasi kecakapan hidup.

Kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dan silabus Program Paket C setara SMA ditetapkan oleh Dinas yang bertanggung jawab di bidangnya, berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan Kesetaraan yang disusun oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan.

Sarana belajar atau fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang berupa benda atau bahan yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran. Sarana belajar ini adalah bahan belajar untuk dipelajari dengan proses pembelajaran. Bahan belajar yang digunakan oleh warga belajar adalah: a) bahan belajar pokok yaitu modul paket C setara SMA yang disusun berdasarkan atas tingkat kesetaraan dengan setiap mata pelajaran pada program paket C, b) modul keterampilan, c) bahan dan peralatan untuk belajar keterampilan, d) bahan belajar penunjang baik cetak maupun non cetak.

Kegiatan pembelajaran pada program paket C dilakukan selama 2 hari dalam waktu seminggu, dan setiap hari belajar selama 2-3 jam. Waktu tatap muka lebih banyak dipergunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh warga belajar secara sendiri.

Peserta didik belajar melalui modul yang telah disusun dan ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kenyataan umum menunjukkan bahwa pada jalur Pendidikan Luar Sekolah dan pada paket C khususnya warga belajar telah berusia dewasa dan kebanyakan telah memiliki kesibukan/ bekerja. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran pada program paket C tidak dapat dilaksanakan seluruhnya secara klasikal melainkan lebih banyak atau berfokus pada pendekatan strategi “partisipatif”. Dalam pendekatan pembelajaran partisipatif warga belajar berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan tutor hanya berfungsi sebagai fasilitator dan motivator, yaitu memberikan bantuan atau bimbingan jikalau warga belajar menemui kesulitan dalam proses belajarnya serta secara terus menerus memberikan pandangan sehingga warga belajar secara tidak sadar terpacu keinginan belajarnya. Dalam kaitan ini maka tutor harus mampu menerapkan strategi atau pendekatan partisipatif dan memotivasi warga belajar.

Tempat kegiatan pembelajaran program paket C dapat dilaksanakan: a) di rumah penduduk, b) di sekolah, c) di PKBM, d) di SKB, e) di tempat-tempat lain yang memiliki syarat, yaitu: 1) mampu

menampung sekitar 40 orang warga belajar, 2) tersedia fasilitas belajar mengajar, 3) cukup penerangan, 4) mudah dijangkau warga belajar, tutor dan penyelenggara.

3. Standar Pendidikan Paket C

a. Standar Konteks

1. Tujuan

Adapun tujuan umum diselenggarakannya Program Paket C setara SMA menurut Juklak Program Pendidikan Kesetaraan adalah memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memiliki kemampuan setara SMA dan dapat meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian tujuan khususnya adalah:

(a) meningkatkan pengetahuan warga belajar untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dunia kerja

(b) meningkatkan kemampuan sikap dan prilaku warga belajar sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, ekonomi dan alam sekitarnya

(c) meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kemampuan warga belajar untuk bekerja, usaha mandiri, serta memberikan peluang bagi

yang memenuhi persyaratan dan ketentuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³⁴

Sedangkan Tujuan Program Paket C dalam buku berjudul Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesetaraan yang tertuang dalam tujuan diselenggarakannya pendidikan kesetaraan adalah sebagai berikut :

(a) Menjamin penyelesaian pendidikan dasar yang bermutu bagi anak yang kurang beruntung (putus sekolah, putus lanjut, tidak pernah sekolah), khususnya perempuan, minoritas etnik, dan anak yang bermukim di desa terbelakang, miskin, terpencil, atau sulit dicapai karena letak geografis, dan atau keterbatasan transportasi

(b) Menjamin pemenuhan kebutuhan belajar bagi semua manusia muda dan orang dewasa melalui akses yang adil pada program-program belajar dan kecakapan hidup

(c) Menghapus ketidakadilan gender dalam pendidikan dasar dan menengah

(d) Melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan hidup secara fleksibel untuk meningkatkan mutu kehidupannya.³⁵

³⁴ Anonim, *op.cit.*, h. 2.

³⁵ Anonim, *op.cit.*, h. 3.

2. Kebijakan

Penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab kita bersama baik pemerintah maupun masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 memberi hak kepada setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pengajaran. Sebagai perwujudan cita-cita nasional tersebut telah diterbitkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Negara Indonesia untuk mendapatkan pengajaran. Dalam UU Nomor 22 tahun 2003 Pasal 5 Ayat 5 disebutkan bahwa: setiap warga Negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayatnya.

Sedangkan dalam Pasal 33 ayat 1 sebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Selanjutnya Peraturan Pemerintah No 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan program paket A, B, dan C yang menyatakan bahawa standar proses pendidikan kesetaraan meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses, dan hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan dapat ditempuh melalui kegiatan tatap muka, tutorial, mandiri dan atau kombinasi ketiganya, selanjutnya Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional No. 14 tahun 2007 tentang standar isi untuk program paket A, B, dan C. Peraturan Pemerintah No.73 Tahun 1991 tentang Pendidikan luar sekolah, mencakup pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan, pendidikan kejuruan.

3. Lingkungan Geografis, Budaya dan Sosial Ekonomi

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sarana untuk mengintensifkan dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat, yang pelaksanaannya dipusatkan di suatu tempat.³⁶

PKBM merupakan institusi pendidikan nonformal yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat atau ormas, orsosmas, atau organisasi keagamaan. Pemerintah berperan sebagai fasilitator. PKBM sebagai lembaga pendidikan nonformal, yang tersebar diberbagai desa dan kota, melayani berbagai program pendidikan nonformal yang diantaranya adalah; pendidikan anak usia dini, keaksaraan fungsional, kursus, dan Pendidikan kesetaraan paket A, paket B dan Paket C.³⁷ Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa PKBM adalah suatu lembaga yang disusun, dikelola dari , oleh dan untuk kepentingan

³⁶ Anonim, *Direktori PKBM/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat* (Jakarta: Direktorat pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.xiii.

³⁷ Anonim, *Acuan dan pembelajaran pendidikan kesetaraan program paket A, paket B, dan paket C* (Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h.15.

masyarakat dalam pencapaian peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Penempatan letak Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) berdasarkan pertimbangan kondisi geografis, budaya dan sosial ekonomi yang ada pada lokasi PKBM berada di tiap Desa/Kelurahan yang letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh warga belajar Paket C.

b. Standar Input

1. Warga belajar

Peserta didik program paket C setara SMA/MA adalah warga masyarakat yang: a) lulus Paket B /SMP/MTS (b) Putus SMA / MA, SMK/MAK (c) tidak menempuh sekolah formal karena pilihan sendiri (d) Tidak dapat bersekolah karena berbagai faktor (waktu, geografi, ekonomi, sosial dan hukum dan keyakinan) .³⁸ Penempatan peserta dilakukan dengan berbagai cara: a) verifikasi hasil pendidikan terakhir yang diperoleh (dibuktikan dengan raport dan atau ijazah), b) seleksi melalui wawancara atau tes tertulis yang dilakukan oleh tutor atau petugas yang ditunjuk oleh penyelenggara, c) apabila syarat pertama dapat dibuktikan secara sah, maka peserta didik dapat langsung ditempatkan dan d) tes

³⁸ Anonim, *Petunjuk teknis Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h.7.

penempatan digunakan untuk menempatkan kelas sesuai dengan kemampuan yang tidak dapat dibuktikan syarat pertama (a) dan kedua (b).

2. Penyelenggara/pengelola PKBM

Penyelenggara adalah seorang atau beberapa orang yang memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan program. Pengelola/penyelenggara bertanggung jawab atas kelangsungan kejar paket C setara SMA. Tugas penyelenggara program paket C setara SMA adalah:

- a) mendorong warga belajar agar aktif belajar baik dalam kelompok belajar, maupun belajar sendiri diluar kelompok belajar (kejar)
- b) menyediakan fasilitas yang diperlukan seperti tempat belajar, alat belajar serta bahan belajar pelengkap yang diperlukan warga belajar
- c) membina hubungan baik dengan tutor, warga belajar paket C setara SMA,d) memantau pelaksanaan proses belajar mengajar
- e) memberi bimbingan teknis kepada tutor dalam menyusun program pengajaran, penggunaan modul dan membina para tutor, f) menyusun laporan tentang kemajuan penyelenggara kejar paket C yang menjadi binaannya.³⁹

³⁹ Anonim, *Pengelolaan Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h.15.

3. Tutor

Pendidik pada pendidikan kesetaraan harus memiliki kompetensi pedagogik, personal, profesional dan sosial serta didukung dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai. (a) bersedia mengabdikan dirinya sebagai tutor Paket C, (b) memiliki ijazah sekurang-kurangnya D2, (c) menguasai substansi materi yang akan diajarkan, (d) mampu mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran sesuai kurikulum, (e) menguasai dan mampu mengembangkan tehnik/ metode pembelajaran partisipatif, (f) memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan kewajiban sebagai tutor, (g) diutamakan guru/ mantan guru atau pernah mengikuti pelatihan tutor paket C.

4. Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran program paket C dapat menggunakan panduan kurikulum yang ada. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum tingkat satuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip : berpusat pada kehidupan, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyeluruh dan berkesinambungan,

dan prinsip belajar sepanjang hayat. Artinya kurikulum pendidikan kesetaraan program paket C lebih memuat konsep terapan, tematik dan berorientasi kecakapan hidup.

Kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dan silabus Program Paket C setara SMA ditetapkan oleh Dinas yang bertanggung jawab di bidangnya, berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan kompetensi lulusan serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan Pendidikan Kesetaraan yang disusun oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan.

5. Bahan Belajar, Sarana Belajar dan Prasarana

Sarana belajar atau fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang berupa benda atau bahan yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran. Sarana belajar ini adalah bahan belajar untuk dipelajari dengan proses pembelajaran. Bahan belajar yang digunakan oleh warga belajar adalah: a) bahan belajar pokok yaitu modul paket C setara SMA yang disusun berdasarkan atas tingkat kesetaraan dengan setiap mata pelajaran pada program paket C, b) modul keterampilan, c) bahan dan peralatan untuk belajar keterampilan, d) bahan belajar penunjang baik cetak maupun non cetak.

c. Standar Proses

1. Motivasi/Kemajuan Belajar

Inti dari pemberian raga belajar adalah motivasi, yaitu bagaimana mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Tujuan diadakan motivasi adalah untuk membangkitkan keinginan warga belajar dalam meningkatkan taraf hidup dan kehidupannya, kesejahteraan lahir batin baik bagi dirinya maupun masyarakat, bangsa dan negara.

Motivasi dapat diwujudkan dalam bentuk motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang tumbuh dalam diri warga belajar akibat adanya kesadaran akan manfaat belajar bagi dirinya. Tutor hendaknya membantu untuk menumbuhkan motivasi internal dalam diri warga belajar. Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar seperti: (a) karya wisata, (b) perlombaan (c) hadiah dan tanda penghargaan bagi yang berprestasi baik. Pembelajaran keterampilan merupakan salah satu motivasi bagi warga belajar untuk tetap tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Banghart dan Trull, mengemukakan bahwa perencanaan adalah awal dari

semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimism yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.⁴⁰

Sedangkan pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.⁴¹

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, menyusun rencana program pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Proses Pembelajaran

Proses merupakan cara atau langkah yang dapat menimbulkan perubahan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu, pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan warga belajar dan sumber-sumber belajar lainnya di kelompok belajar. warga belajar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah

⁴⁰ Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2007), h.16.

⁴¹ *Ibid.*, h. 17.

ditetapkan dan tutor warga belajar dalam belajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dalam kelompok belajar jika warga belajar memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu hasil belajar harus dirumuskan dengan baik dan dapat dievaluasi pada akhir suatu program pengajaran.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik (positif), tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman yang relatif permanen, harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang.⁴² Belajar sebagai proses perubahan yang terjadi selama jangka waktu tertentu, mengakibatkan adanya perubahan dalam pola perilaku.⁴³ makin banyak kemampuan yang diperoleh warga belajar, makin banyak pula perubahan yang telah dialami. Belajar merupakan kegiatan mental yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, yang dapat diketahui dengan mengamati orang itu. Proses pembelajaran dengan modul lebih banyak melibatkan peran peserta didik secara individual dibandingkan komponen lainnya yaitu kelompok belajar dan tutor.

⁴² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja rosdakarya, 2002), h. 85.

⁴³ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jogyakarta : Media Abadi 2004), h. 56.

4. Aktifitas Warga belajar

Ciri khusus pembelajaran Paket C antara lain adalah (1) Menggunakan pendekatan induktif, tematik, partisipatif, konstruktif dan berbasis lingkungan ; (2) Pembelajaran lebih fleksibel; (3) Kurikulum yang digunakan sama dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan kesetaraan ; (4) Sistem belajar pada Paket C dititikberatkan pada belajar mandiri; (5) Modul sebagai sumber utama dalam belajar; (6) Kegiatan tatap muka dilaksanakan di PKBM; (7) Dalam kegiatan tatap muka dititikberatkan pada pemecahan masalah yang belum terpecahkan di PKBM; (8) Waktu belajar di PKBM ditentukan berdasarkan kesepakatan, antara tutor dengan warga belajarnya, dengan memperhitungkan keamanan dan keterlaksanaan; (9) Belajar di PKBM tiap minggu adalah 2 hari, dan setiap hari selama 3 atau 4 jam pelajaran; dan (10) Evaluasi formatif dilakukan di PKBM,. Dari karakteristik tersebut dasar disimpulkan bahwa pada dasarnya Paket C sama halnya dengan SMA reguler, yang membedakan hanyalah sistem belajar dan sumber belajar yang digunakan.

d. Standar Produk/Output

Komponen output selalu mengenai kinerja warga belajar, karena pendidikan pada dasarnya mendidik warga belajar.⁴⁴ Artinya

⁴⁴ *Ibid.*, h. 59.

apapun program yang diajukan, wujud outputnya harus berbentuk kinerja warga belajar atau yang biasa disebut hasil belajar. Hasil belajar dapat bersifat akademik, misalnya nilai hasil belajar nasional, nilai rapor, kejuaraan pada Lomajari dan sebagainya. Juga dapat bersifat non akademik, misalnya harga diri, kejujuran, kerjasama yang baik, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, prestasi dalam olahraga, aktivitas keagamaan, kesenian dan sebagainya.

Juga sangat mungkin ada output yang bersifat antara, misalnya intensitas kehadiran guru, intensitas pembelajaran, dan sebagainya. Namun hasil antara tersebut harus benar-benar sebagai wahana untuk mewujudkan hasil belajar. Jika memungkinkan, ukuran output tidak hanya terbatas pada ukuran kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Dalam evaluasi ini dipertanyakan apakah sasaran berupa output tersebut dapat direalisasikan atau tidak.

Kriteria keberhasilan

Dari deskripsi program maka disusun kriteria evaluasi yang digunakan sebagai standar obyektif dalam mengkaji efektivitas program paket C pada PKBM Ristek Nusantara Jakarta tahun 2008/2009.

Sehubungan dengan itu, setiap hasil evaluasi diperlukan kriteria penilaian yang akan diperlukan untuk pelaksanaan analisis data.

Adapun kriteria yang akan digunakan dalam pengelolaan data, dapat dilihat pada tabel kriteria-kriteria standar program paket C sebagai berikut:

Tabel 2 Aspek dan Kriteria Evaluasi

| Tahapan evaluasi | Komponen | Aspek yang dievaluasi | Kriteria keberhasilan |
|------------------|------------------------------------|---|---|
| A. Konteks | 1. Kebijakan | 1.1 Pelaksanaan kebijakan | Sesuai dengan : UU.No.20 Th.2003 Permendiknas No.14 Th 2007 Permendiknas No.3 Th. 2008 Permendiknas No.8 Th. 2006 |
| | 2. Tujuan | 2.1 Penetapan tujuan program paket C yang tepat sasaran | Sesuai dengan tujuan program pendidikan paket C |
| | 3. Lingkungan geografis demografis | 3.1 Lingkungan PKBM mendukung program paket C | Kesesuaian antara program paket C dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat |

Lanjutan tabel 2.1

| Tahapan evaluasi | Komponen | Aspek yang dievaluasi | Kriteria keberhasilan |
|------------------|------------------|---|--|
| B. Input | 1. Warga belajar | 1.1 Jumlah warga belajar tiap rombongan belajar | Maksimal 30 warga belajar/kelas atau tiap warga belajar menempati 2 m ² |
| | 2. Kurikulum | 2.1 Dokumen silabus yang dikembangkan tutor | Sesuai SK dan KD dalam standar isi |

| | | | |
|--|---------------------------------|--|--|
| | 3. Bahan ajar | 3.1 Buku sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber | Sesuai buku sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran |
| | 4. Tutor | 4.1 Jumlah dan kualifikasi tutor | Pendidikan minimum diploma II |
| | 5. Sarana dan prasarana belajar | 5.1 Kelengkapan sarana dan prasarana | Sesuai standar sarana dan prasarana |

Lanjutan tabel 2.2

| Tahapan evaluasi | Komponen | Aspek yang dievaluasi | Kriteria keberhasilan |
|--------------------------|------------------------------------|---|------------------------------|
| C. Proses | 1. Memotivasi warga belajar | 1.1 Dokumen kehadiran warga belajar | Sesuai dengan standar proses |
| | | 1.2 Menggunakan berbagai teknik motivasi | Sesuai dengan standar proses |
| | 2. Perencanaan pembelajaran | 2.1 Menggunakan berbagai teknik perencanaan pembelajaran | Sesuai dengan standar proses |
| | 3. Pelaksanaan proses pembelajaran | 3.1 Menggunakan berbagai teknik pembelajaran | Sesuai dengan standar proses |
| | 4. Aktivitas warga belajar | 4.1 Menggunakan berbagai teknik pembelajaran | Sesuai dengan standar proses |
| | 5. Penggunaan media pembelajaran | 5.1. Menggunakan Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran | Sesuai dengan standar proses |
| 6. Evaluasi pembelajaran | 6.1 Mengolah hasil penilaian | Sesuai dengan standar proses | |

| | | | |
|-----------|--------------------|---|--|
| D. Produk | 1. Hasil penilaian | 1.1 Rerata pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran 1.2 Jumlah kelulusan ujian nasional | Adanya rerata nilai pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran Sesuai dengan standar kompetensi lulusan |
|-----------|--------------------|---|--|

C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

a. Pengertian PKBM

PKBM sebagai satuan pendidikan non formal sebagai bentuk prakarsa pembelajaran dari, oleh, dan untuk masyarakat, perlu dibina secara berkesinambungan menuju standar yang mapan. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (*Community Based Institution*). Terminologi PKBM dari masyarakat, berarti bahwa pendirian PKBM merupakan inisiatif dari masyarakat itu sendiri. Eksistensi lembaga didasarkan pada pemilihan program-program yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan atau pemberdayaan masyarakat. Hal ini tidak menutup kemungkinan anggota masyarakat di luar komunitas tersebut ikut serta dalam berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM. Masyarakat bertindak sekaligus sebagai subjek dan objek dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh PKBM. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur

Penyelenggaraan PKBM sebagai akronim dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, mempunyai makna yang strategis. Berbagai simbolis makna dari akronim PKBM dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) **Pusat**, berarti bahwa penyelenggaraan PKBM haruslah terkelola dan terlembagakan dengan baik. Hal ini sangat penting untuk efektivitas pencapaian tujuan, mutu penyelenggaraan program- program, efisiensi pemanfaatan sumber-sumber, sinergitas antar berbagai program dan keberlanjutan keberadaan PKBM itu sendiri.
- 2) **Kegiatan**, berarti bahwa di PKBM diselenggarakan berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat setempat, serta PKBM selalu dinamis, kreatif dan produktif

melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang positif bagi masyarakat setempat. Kegiatan-kegiatan inilah yang merupakan inti dari keberadaan PKBM, yang tentunya juga sangat tergantung pada konteks kebutuhan dan situasi kondisi masyarakat setempat.
- 3) **Belajar**, berarti bahwa berbagai kegiatan yang diselenggarakan di PKBM harus merupakan kegiatan yang mampu memberikan dan menciptakan proses transformasi

peningkatan kapasitas serta perilaku anggota komunitas tersebut ke arah yang lebih positif. Belajar dapat dilakukan dalam kehidupan berkesenian, beragama, berolahraga, adat istiadat dan budaya, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Dengan demikian, PKBM merupakan suatu institusi terdepan yang langsung berada di tengah-tengah masyarakat yang mengelola dan mengimplementasikan konsep belajar sepanjang hayat.

- 4) **Masyarakat**, berarti bahwa PKBM adalah usaha bersama masyarakat untuk memajukan dirinya sendiri (*self help*) secara bersama-sama sesuai dengan ukuran nilai dan norma masyarakat itu sendiri akan makna kehidupan. Dengan demikian, ciri-ciri suatu masyarakat akan sangat kental mewarnai suatu PKBM baik mewarnai tujuan, pilihan dan disain program, kegiatan yang diselenggarakan, budaya yang dikembangkan dalam kepemimpinan dan pengelolaan kelembagaannya, keberadaan

penyelenggara maupun pengelola PKBM haruslah mencerminkan peran dan fungsi seluruh anggota masyarakat tersebut.

b. Pembentukan PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wadah/tempat pendidikan atau pemberdayaan yang mencerminkan keswadayaan masyarakat. Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM persiapan pembentukannya dapat diprakarsai oleh perorangan/kelompok masyarakat atau organisasi yang berbadan hukum, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan (dapat disesuaikan dengan kebijakan pemerintah setempat)
- b. Sosialisasi kepada masyarakat setempat Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada masyarakat setempat tentang perlunya pendirian PKBM.
- c. Penetapan Badan Musyawarah Komunitas dan Struktur Pengelola PKBM Persyaratan tersebut harus terpenuhi untuk terbentuknya PKBM yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya.

Dalam pembentukan PKBM diperlukan sumber dana untuk memenuhi administrasi tempat, pemenuhan sarana dan prasarana yang mencukupi, kursus/pelatihan, dan lain-lain.

Menurut buku panduan Standar dan Prosedur Pelaksanaan PKBM sumber-sumber pendanaan yang diharapkan mendukung penyelenggaraan program- program pembelajaran/pelatihan di PKBM, antara lain:

- 1) Swadana, hasil usaha/produksi
- 2) Pemerintah Daerah dan Pusat
- 3) Lembaga/Instansi terkait
- 4) Perusahaan/Industri
- 5) Lembaga-lembaga Keuangan/Perbankan
- 6) Sumber lain yang sah dan tidak mengikat

c. Penyelenggara/pengelola PKBM

Penyelenggara adalah seorang atau beberapa orang yang memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan program. Pengelola/penyelenggara bertanggung jawab atas kelangsungan kejar paket C setara SMA. Tugas penyelenggara program paket C setara SMA adalah:

- a) mendorong warga belajar agar aktif belajar baik dalam kelompok belajar, maupun belajar sendiri diluar kelompok belajar (kejar)
- b) menyediakan fasilitas yang diperlukan seperti tempat belajar, alat belajar serta bahan belajar pelengkap yang diperlukan warga belajar
- c) membina hubungan baik dengan tutor, warga belajar paket C setara SMA,d) memantau pelaksanaan proses belajar mengajar
- e) memberi bimbingan teknis kepada tutor dalam menyusun program pengajaran, penggunaan modul dan membina para tutor, f) menyusun laporan tentang kemajuan penyelenggara kejar paket C yang menjadi binaannya.⁴⁵

⁴⁵ Anonim, *Pengelolaan Program Paket C setara SMA* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h.15.

D. Penelitian Yang Relevan

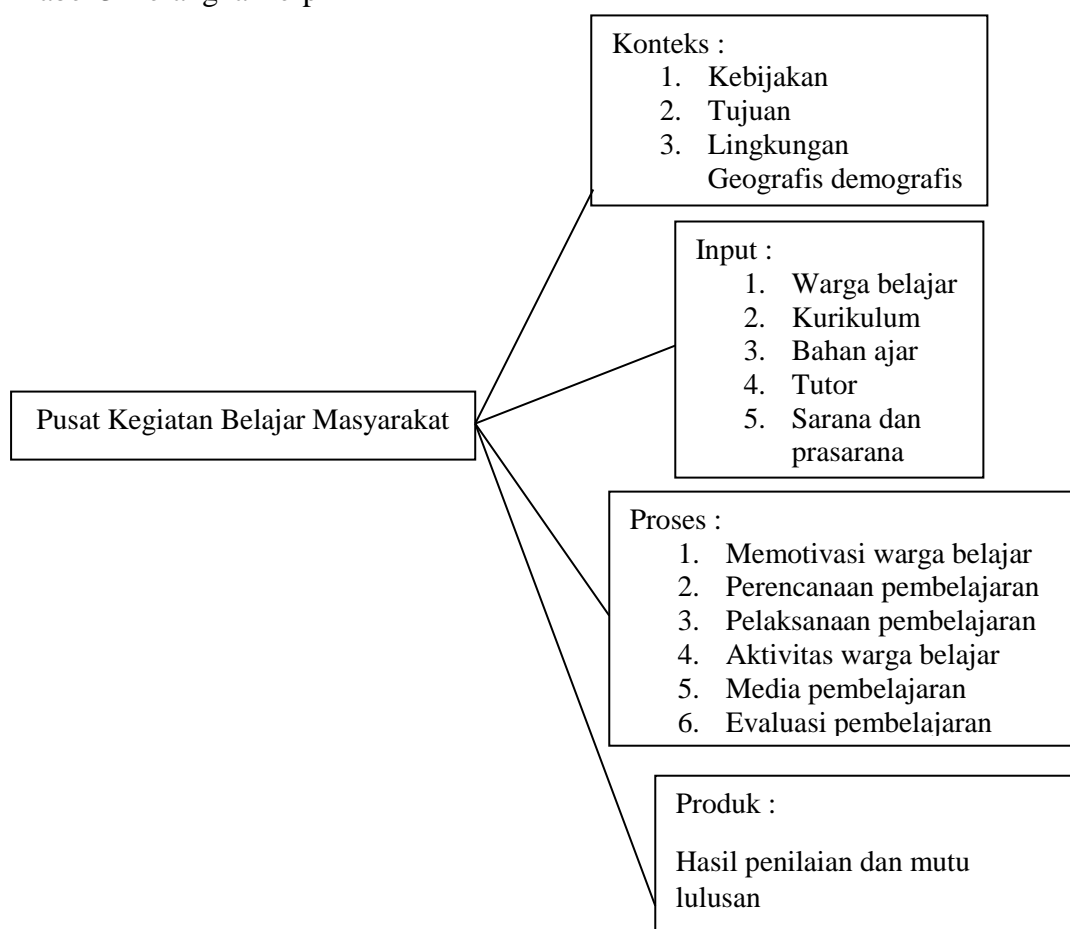
Tesis yang dilakukan oleh I Nyoman Mursa Winata (2012) yang berjudul “Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C (Setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui efektifitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C (setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung tahun pelajaran 2011/2012 dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif, yang menunjukkan program pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menganalisis efektifitas Pelaksanaan pembelajaran dengan dengan model CIPP (konteks, input, proses dan produk). Responden dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor, dan siswa yang berjumlah 119 orang . Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil analisis menemukan bahwa efektifitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C (setara SMA) di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) ”Widya Sentana” Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung tahun pelajaran 2011/2012 tergolong efektif dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Kendala yang ditemukan diantaranya kurang maksimalnya kemampuan

tutor mengembangkan interaksi dengan siswa, kurang maksimalnya strategi pembelajaran, kurang maksimalnya pemberian motivasi.

E. Kerangka Berfikir

Dengan adanya PKBM memberikan peran penting bagi pendidikan masyarakat, karena dapat meningkatkan taraf pendidikan dan keterampilan, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3 Kerangka Berpikir



BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu.

Pendekatan “kualitatif” adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau objek studi. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman, pemikiran persepsi peneliti.¹

Alasan memilih jenis penelitian ini karena permasalahan belum jelas, holistic, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial dijangkau dengan metode penelitian

¹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2013), h 15

kuantitatif dengan instrument seperti test, kusioner, wawancara, dan dokumentasi.

B. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumberprimer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah

- a. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Dari penjelasan teori tersebut maka penulis dapat menentukan sumber dari penelitian ini adalah:

1. Kepala PKBM
2. Tutor yang mengajar
3. Warga Belajar

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, obsevasi (pengamatan) dan dokumentasi.

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Macam-macam wawancara yaitu :

- a. Wawancara terstruktur : digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semiterstruktur : pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur : wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya.

Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan wawancara berstruktur, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur,

dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.²

2. Obsevasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kusioner.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan. Macam-macam observasi yaitu :

- a. Observasi partisipatif : peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati sebagai sumber data penelitian
- b. Observasi terus terang atau samar : peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

² Ibid, h 194

- c. Observasi tak berstruktur : observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Penulis menggunakan observasi terstruktur dalam melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya⁴

³ Ibid, h 203

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h, 201

C. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (Validitas internal), transferability (validitas eksternal), Dependability (reliabilitas), dan Confirmability (obyektifitas).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan sumber, data dan waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif . Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵

Penulis menggunakan triangulasi sumber dalam melakukan penelitian di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke

⁵ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan,(Bandung : Alfabeta,2013), h 36-37

dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan perhatian, penabtaksian, dan pentransformasian data kasar dilapangan. Mereduksi data beraarti merangkum, memilih hal-hal focus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir dari penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interprintsai bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data dilapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian (Display) Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan

tindakan yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan.

3. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. “ kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan” jadi walaupun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, hal itu tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan keadaan lapangan, lokasi PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung. Dengan uraian ini nantinya diharapkan akan dapat gambaran mengenai lokasi penelitian yang jelas serta dapat mengetahui data yang diangkat. Penulis telah memperoleh data yang sesuai dengan yang diperlukan. Kemudian data tersebut akan dianalisa guna mendapatkan hasil sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian itulah maka dapat dilaporkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sejarah PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung

PKBM Al-Khairiyah Panjang merupakan lembaga independen, tidak berada dibawah suatu partai politik atau organisasi lain manapun. PKBM Al-Khairiyah Panjang didirikan di Bandar Lampung pada tanggal 24-4-1996 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

PKBM Al-Khairiyah Panjang berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Yos Sudarso Nomor : 267B, kelurahan Panjang Utara, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Maksud didirikannya PKBM Al-Khairiyah Panjang adalah sebagai wadah kegiatan- kegiatan pendidikan nonformal untuk

memperluas pelayanan pendidikan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat kurang mampu.

2. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung

a. Visi

“Mencerdaskan Masyarakat Berdaya Guna dan Hasil Guna :

- 1). Mengentaskan permasalahan pendidikan yang ada dalam masyarakat yang kurang beruntung.
- 2). Terciptanya pendidikan yang tepat berguna bagi kehidupan masyarakat.

b. Misi

- 1). Memberikan pembinaan dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu, dalam membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan masyarakat.
- 2). Memberikan pembinaan dan pelayanan pendidikan moral pada masyarakat sehingga terciptanya masyarakat :
 - a. Berilmu yang tawadhu
 - b. Bertingkah yang santun
 - c. Menanamkan rasa bertanggung jawab

c. Tujuan

1. Mengkoordinir, memfasilitasi dan mengembangkan pendidikan non formal yang ada di kecamatan Panjang.

2. Mengembangkan manajemen pengelolaan PKBM yang lebih profesional.
3. Mengupayakan kesinambungan penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan khususnya paket A setara SD, paket B setara SMP, paket C setara SMA, program pendidikan kecakapan hidup (life skill), pelatihan dan kursus-kursus.
4. Mengembangkan program kewirausahaan bagi warga.
5. Mengembangkan warga belajar agar setelah tamat dapat mengembangkan diri berwirausaha dengan keterampilan yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya dalam upaya memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

3. Kurikulum PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung

- a. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip: berpusat pada kecakapan hidup, beragam
- b. Materi kurikulum terdiri dari pengetahuan akademik dan kompetensi Umum
- c. Kurikulum dapat disusun oleh penyelenggara program dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Program Paket C Umum.

d. Kompetensi Umum dapat disusun atas kerjasama antara penyelenggara program dengan masyarakat, badan usaha, dan industri dan/atau lembaga terkait.

e. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip: berpusat pada kecakapan hidup, beragam dan terpadu, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, menyeluruh dan berkesinambungan, dan prinsip belajar sepanjang hayat.

Beban belajar dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan satuan kompetensi yang dicapai peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka, praktek lapangan/magang, dan kegiatan mandiri yang terstruktur. Kurikulum Program Paket C Umum diarahkan untuk mencapai kompetensi akademik dan kompetensi Umum, sehingga peserta didik dapat bekerja di dunia usaha dan dunia industri atau bekerja mandiri, secara profesional, serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PKBM AL-KHAIRIYAH disusun secara induktif, terpadu dan berbasis keckapan Hidup, serta sesuai dengan kontek lokal dan global. Penysusunan struktur kurikulum mengacu pada standar nasional Pendidikan dan karakteristik daerah, ciri khas Pendidikan

Kesetaraan, dan peserta didik. Muatan kurikulum PKBM AL-KHAIRIYAH mengacu pada standar nasional pendidikan yang meliputi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Kedalaman muatan kurikulum disajikan per tingkat pencapaian kompetensi, muatan kurikulum disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal maupun global serta memperhatikan karakteristik daerah, ciri khas Pendidikan Kesetaraan, dan peserta didik. Pengaturan beban belajar diatur dengan menggunakan dua sistem jam belajar.

- a. Pertemuan sistem tatap muka (Reguler)
- b. Sistem Satuan Kredit Kesetaraan (SKK)

Kedua model pengaturan beban belajar dilakukan agar lebih cocok dengan ciri pendidikan kesetaraan yang menekankan program pembelajaran secara mandiri dan moduler, serta dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan peserta didik.

Tabel 3 Struktur Kurikulum Paket C (Program IPS)

| KOMPONEN | Bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK) | | |
|--------------------------------------|---|---|--------|
| | Tingkatan 5/ Derajat Mahir 1 Setara Kelas X | Tingkatan 6/ Derajat Mahir 12 Setara Kelas XI-XII | Jumlah |
| A. Mata pelajaran | | | |
| <i>1. Pendidikan Agama</i> | 2 | 4 | 6 |
| <i>2. Pendidikan Kewarganegaraan</i> | 2 | 4 | 6 |

| | | | |
|--|-----------|-----------|------------|
| 3. Bahasa Indonesia | 4 | 8 | 12 |
| 4. Bahasa Inggris | 4 | 8 | 12 |
| 5. Matematika | 4 | 8 | 12 |
| 9. Sejarah | 1 | 3 | 4 |
| 10. Geografi | 1 | 7 | 8 |
| 11. Ekonomi | 2 | 8 | 10 |
| 12. Sosiologi | 2 | 8 | 10 |
| 13. Seni Budaya | 2 | 4 | 6 |
| 14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 4 | 6 |
| 15. Keterampilan Fungsional *) | 4*) | 8*) | 12*) |
| 16. Muatan Lokal **) | 2**) | 4**) | 6**) |
| 17 Pengembangan Kepribadian Profesional | 2 | 4 | 6 |
| Jumlah Jam | 40 | 82 | 122 |

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

Keterangan:

*) Pilihan mata pelajaran

**) Substansinya dapat menjadi bagian dari mata pelajaran yang ada, baik mata pelajaran wajib maupun pilihan. SKK untuk substansi muatan lokal termasuk ke dalam mata pelajaran yang dimuati. Pelaksanaan program Paket C Umum mengacu pada kalender akademik yang telah disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran dan SKK yang harus dituntaskan Buku Sumber Belajar PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung

4. Sarana dan Prasarana PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung

Tabel 4

| No | Sarana | Jumlah | Kondisi | |
|----------------|-----------------------------|-------------------|---------|-------|
| | | | Layak | tidak |
| 1 | Meja kursi peserta didik | 200 | 180 | 20 |
| 2 | Meja kursi pendidik | 10 | 10 | - |
| 3 | Papan tulis | 5 | 5 | - |
| 4 | Alat tulis pembelajaran | 10 | 10 | - |
| 5 | Alat perangkat Pembelajaran | 4 | - | - |
| 6 | Alamat penyimpanan Dokumen | 2 | 1 | 1 |
| 7 | Perlengkapan olahraga | 2 | 2 | - |
| Program | | Bahan Ajar | | |
| | | Teks | Modul | |
| 8 | Paket A | 10 | 80 | |
| 9 | Paket B | 15 | 120 | |
| 10 | Paket C | 20 | 180 | |

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

5. Keadaan Tutor, Tenaga Kependidikan dan warga belajar

a. Tutor

Table 5 Keadaan Tutor

| NO | NAMA | PENDIDIKAN TERAKHIR | Mata Pelajaran |
|----|----------------|-----------------------------|----------------|
| 1 | ZULKIPLI,SP | SARJANA (S1) | MATEMATIKA |
| 2 | SUGENG WAHYUDI | SMA | TIK |
| 3 | LISDA | S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH | IPA |

| | | | |
|----|-------------------|------------------------------|--------------|
| 4 | RAIHATUL | S1 IAIN RADEN INTAN | B. INDONESIA |
| 5 | MOCH NENE ABBAS | SLTA | PKN |
| 6 | Y AISI IRANI,S.IP | S1 | B. INDONESIA |
| 7 | ROBIAH,S.Pd.I | S1 STAI MA'ARIF METRO | SEJARAH |
| 8 | ERLIZA,S. Ag | S1 IAIN RADEN INTAN LAMPUNG | PKN |
| 9 | Drs. SOBIRIN | S1 IAIN RADEN INTAN | AGAMA |
| 10 | ROHANA,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN | B. INDONESIA |
| 11 | RITA SUMAINI,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN | SEJARAH |
| 12 | LENI MARLINA,S.Pd | S1 STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG | EKONOMI |
| 13 | FITRI YANI | PAKET C | PKn |
| 14 | HERLINA,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN | PAI |
| 15 | JOKO | STMIK MIKAR | IPS |
| 16 | SITI ARFAH,S.Pd.I | STAI MA'ARIF | PKn |

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

b. Warga Belajar

Table 6 jumlah warga belajar tahun 2018-2019

| NO | KELAS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1. | X | 10 | 18 | 28 |
| 2. | XI | 23 | 17 | 40 |
| 3. | XII | 50 | 36 | 86 |

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

6. Data Kelulusan

Table 7 data kelulusan tahun 2018

| NO | NAMA PESERTA | MATA | | | | | | | JUMLAH | KET |
|----|-----------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----|
| | | PK | BI | IN | MA | EK | SO | GE | | |
| 1 | ABDUL NASSER | 28, | 44, | 34, | 45, | 32, | 40, | 22, | 245,5 | LLS |
| 2 | ADI HANIF AKROM | - | - | - | - | - | - | - | - | BLM |
| 3 | ADI ROHMAN | 28, | 56, | 42, | 37, | 20, | 30, | 28, | 241,5 | LLS |

| | | | | | | | | | | |
|----|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| 4 | AGUS RAHMAN | 26, | 42, | 28, | 22, | 27, | 42, | 38, | 226,0 | LLS |
| 5 | AHMAD AGUNG | 38, | 44, | 48, | 37, | 42, | 40, | 34, | 284,0 | LLS |
| 6 | AHMAD SUHELMI | 22, | 42, | 26, | 47, | 20, | 50, | 36, | 243,5 | LLS |
| 7 | AKBAR ADITYA | 42, | 28, | 48, | 55, | 17, | 44, | 32, | 266,5 | LLS |
| 8 | AL RIZKI | 28, | 48, | 44, | 40, | 32, | 24, | 24, | 240,5 | LLS |
| 9 | ANGGIALARA | 30, | 38, | 38, | 22, | 47, | 40, | 20, | 236,0 | LLS |
| 10 | ANNISA DWI | 40, | 58, | 38, | 25, | 25, | 34, | 30, | 250,0 | LLS |

Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

B. Deskripsi Data dan Analisis Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan SMA Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung

Adanya PKBM sangat penting, karena membantu masyarakat yang putus sekolah atau gagal sekolah karena faktor biaya sekolah mahal sehingga dengan keberadaan PKBM sangat membantu sekali untuk menunjang kualitas masyarakat yang belum mengenyam pendidikan, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor ekonomi, kurang perhatian orang tua, dikeluarkan atau mengundurkan diri dari sekolah, dan lain-lain.

Program pendidikan Paket C Kesetaraan SMA Program Paket C setara SMA fungsinya adalah memberikan Layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan Nonformal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SLTA, memberikan peluang pada masyarakat yang telah menyelesaikan program Paket B setara SLTP dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat SLTP

serta lulusan MTs , yang tidak melanjutkan ke SLTA atau putus sekolah SLTA. Fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri

Dengan demikian dapat dideskripsikan evaluasi program pendidikan kesetaraan SMA paket C di Panjang Bandar Lampung berdasarkan Observasi dan Wawancara dengan penyelenggara PKBM, Tutor, dan warga belajar.

Untuk lebih jelasnya mengenai evaluasi program pendidikan kesetaraan SMA paket C di Panjang Bandar Lampung akan penulis deskripsikan data yang penulis peroleh di lapangan sebelum penulis analisis lebih lanjut, diantaranya dilihat dari model evaluasi CIPP yaitu konteks, input, proses, dan produk. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis uraikan hal tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Konteks

a. Kebijakan

Secara umum pelaksanaan kebijakan program paket c di pkbm al-khairiyah ini meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan, penilaian proses, hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran agar terciptanya proses pembelajran yang efektif dan efisien.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Marzuki Ramli,BA sebagai ketua/penyelenggara PKBM Al-Khairiyah tersebut diatas diperkuat dengan wawancara Ibu Leni Marlina S.Pd tutor sebagai berikut :

¹ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

kebijakan paket c di al-khairiyah ini sudah berjalan dengan cukup baik pembelajaran terus berjalan meskipun mungkin kurang maksimal.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Arif Prasetyo selaku warga belajar kelas 12 bahwa pelaksanaan kebijakan di paket c al-khairiyah dilakukan dengan pembelajaran tatap muka dari senin sampai sabtu kami belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi terkait dalam kebijakan paket C di PKBM Al-Khairiyah memenuhi standar kriteria keberhasilan program paket C yaitu sesuai dengan UU No 3 Tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan program paket A, B, dan C .

b. Tujuan

Kami menetapkan tujuan paket c sesuai dengan potensi masyarakat di daerah panjang ini terutama bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan mengkoordinir, memfasilitasi dan mengembangkan pendidikan non formal yang ada di kecamatan Panjang dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.²

Wawancara dengan penyelenggara PKBM di perkuat dengan wawancara dengan Ibu Leni Marlina,S.Pd tutor tujuan kami melaksanakan paket c ini untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung supaya

² Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

bisa mendapatkan pendidikan sudah diaplikasikan keterampilan membuat kreativitas kulit kerang yang ada didaerah Panjang ini.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sa'diyah dan Arif Prasetyo sebagai warga belajar kelas 10 dan 12 : kami disini sangat terbantu bisa sekolah paket c ada keterampilan kursus yang bisa kami pelajari disini untuk mengembangkan potensi yang bisa kami kembangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diatas bahwa didalam tujuan paket C di PKBM Al-Khairiyah penetapan tujuan tersebut benar telah sesuai dengan kriteria keberhasilan paket c dalam menetapkan tujuan dan pernyataan tersebut mencakup tujuan pkbm al-khairiyah Panjang.

c. Lingkungan geografis dan demografis

Sangat mendukung sekali masyarakat Panjang dengan adanya program paket C dikarenakan lingkungan masyarakat disini membutuhkan pendidikan yang layak, karena keterbatasan ekonomi masyarakat Panjang banyak yang putus sekolah dan tidak bisa melanjutkan ke sekolah formal yang biayanya cukup mahal, dengan adanya paket c warga bisa mengenyam pendidikan nonformal dan bisa mendapatkan ilmu supaya bisa menggali potensi kemampuan yang ada dalam dirinya.³

³ Marzuki Ramli, BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

Wawancara dengan penyelenggara PKBM di perkuat dengan wawancara dengan Ibu Leni Marlina,S.Pd tutor lingkungan sekitar pkbm al-khairiyah panjang ini banyak yang putus sekolah karna faktor biaya yang tmembuat mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan sekolah formal.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Sa'diyah dan Arif Prasetyo sebagai warga belajar kelas 10 dan 12 : kami disini sangat terbantu bisa sekolah paket c ada keterampilan yang bisa kami pelajari disini serta kami bisa mendapatkan pelajaran seperti sekolah formal dan kami hanya membayar infak Rp 5000/bulan itu untuk bayar listrik dan kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diatas bahwa lingkungan pkbm al-khairiyah sesuai dengan program paket c dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar PKBM Al-Khairiyah Panjang.

2. Input

a. Warga belajar

Jumlah warga belajar dalam setiap kelas di PKBM Al-Khairiyah Panjang menyesuaikan dengan jumlah pendaftar disetiap tahun ajaran baru, tahun 2018 ini warga belajar kelas X berjumlah 28, kelas XI berjumlah 15, serta warga belajar kelas XII berjumlah 86. Dengan jumlah

warga belajar tersebut maka kelas X hanya 1 kelas, kelas XI hanya 1 kelas sedangkan kelas XII berjumlah 86 dibagi menjadi 3 kelas.⁴

Hasil wawancara dengan pak Marzuki Ramli diperkuat dengan wawancara dengan ibu Leni Marlina,S.Pd setiap semester baru ada saja warga belajar yang masuk dan keluar yang membuat kondisi warga belajar di kelas berubah-ubah tapi tetap kami maksimalkan dalam satu kelas warga belajar maksimal 30 orang supaya belajarnya masyarakat bisa terkondisikan dengan baik. Sedangkan menurut ibu Siti Arfah,S.Pd.I di paket c ini yang kelas nya selalu banyak di kelas 12 karena sudah mau memasuki Ujian Paket C. tetap kami gunakan 1 kelas untuk 30 Orang sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang Bapak Marzuki Ramli,BA bahwa warga belajar dalam setiap rombongan telah memasuki kriteria keberhasilan program paket C.

b. Kurikulum

Pelaksanaan pembelajaran program paket C menggunakan panduan kurikulum yang ada yaitu masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan Paket C, kemudian dikembangkan memuat konsep terapan, tematik dan berorientasi kecakapan hidup yang ditetapkan oleh

⁴ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

Dinas yang bertanggung jawab.⁵ Hasil wawancara dengan Tutor Pkbm Al-Kahairiyah Panjang yaitu Ibu Siti Arfah,S.Pd.I

Hasil wawancara dengan tutor di perkuat oleh penyelenggara PKBM yaitu bapak Marzuki Ramli,BA : kami disini menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan dinas kami hanya mengembangkannya saja mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran di kelas untuk menyampaikan kurikulum pelajaran.

Wawancara dengan Ibu Leni Marlina,S.Pd mengatakan bahwa kurikulum pembelajaran dikelas kami masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kesetaraan yang disusun oleh badan Standarisasi Nasional Pendidikan.

Nama Sekolah : PKBM AL KHAIRIYAH
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X
Semester : 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

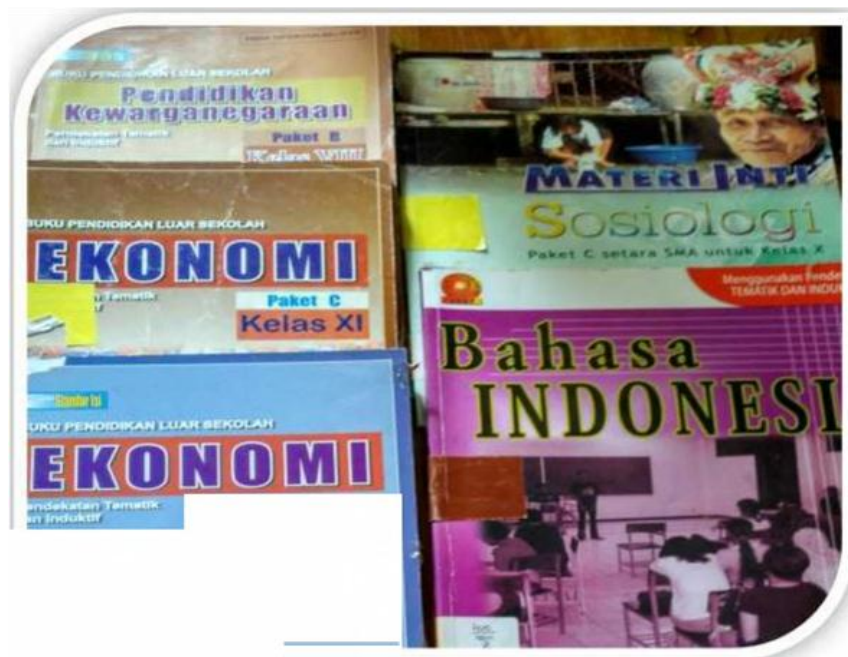
| Kompetensi Dasar | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu (menit) | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|---|--|---|---|---|-----------------------|---|
| 1.1 Mengidentifikasi kasi kebutuhan manusia | <ul style="list-style-type: none"> ● Kerja keras ● Jujur ● saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ● Kerja keras. ● Jujur. ● saling menghargai orang lain ● inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian kebutuhan ● Macam-macam kebutuhan ● Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan ● Pengertian benda pemuas kebutuhan ● Macam-macam benda pemuas kebutuhan ● Kegunaan benda pemuas kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> ● Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber. ● Mengidentifikasi bermacam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat. ● Mendiskusikan kebutuhan manusia di daerah setempat yang paling dominan. | <ul style="list-style-type: none"> ● Mendeskripsikan pengertian kebutuhan. ● Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan. ● Mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi kebutuhan. ● Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan. ● Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. ● Mendeskripsikan kegunaan benda | Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui Uji Penguasaan Materi, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala | 3 x 45 menit | Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan |

⁵ Siti Arfah,S.Pd.I., Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

c. Bahan ajar

Apakah Buku Sumber Bahan Ajar Yang Digunakan Tutor Dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber ?

Jawab : iya, kami disini para tutor menggunakan berbagai sumber untuk mengajarkan warga belajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang dengan acuan modul paket C SMA sumber belajar tambahan sekarang bisa dari internet yang kami gunakan⁶. Hasil wawancara dengan Tutor Ibu Siti Arfah,S.Pd.I dan Ibu Leni Marlina,S.Pd ini menunjukkan bahwa pkbm al-khairiyah ini telah memenuhi kriteria bahan ajar yang diterapkan di pkbm.



Sumber : Dokumentasi PKBM Al-Khairiyah Panjang, T.A 2018-2019

⁶ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

d. Tutor

Jumlah tutor di pkbm al-khairiyah Panjang ini berjumlah 16 orang dan telah mendapatkan SK menjadi Tutor di PKBM Al-Khairiyah dan sebagian besar tutor kami disini telah memiliki ijazah S1 dan hanya 3 orang saja yang lulusan SMA namun tutor lulusan SMA ini juga mampu mengikuti pembelajaran yang ditetapkan. Tutor disini berasal dari guru sekolah formal yang mengajar di pkbm setelah pembelajaran sekolah formal usai⁷.

Selaku tutor ibu Leni Marlina Mengatakan bahwa : kami para tutor telah mendapatkan SK untuk mengajar di paket C dan kami tidak hanya mengajar di pkbm paket c saja tapi kami para tutor jika pagi hari mengajar di sekolah formal dari berbagai sekolah kalau saya mengajar di MI Al-Khairiyah sehingga insyaAllah kami memiliki kompetensi pedagogik, professional dan sosial.

Diperkuat dengan wawancara warga belajar yaitu Sa'diyah mengatakan tutor-tutor disini mengajarkan kami menggunakan buku pelajaran dan semua tutor menguasai pelajaran dalam mengajarkan kami dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marzuki Ramli,BA selaku penyelenggara PKBM dan diperkuat dengan data dokumntasi kualifikasi tutor sebagian besar sudah memiliki ijazah S1 serta memiliki

⁷ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

kompetensi pedagogik, personal, professional dan sosial para tutor adalah guru dari sekolah formal.

| NO | NAMA | PENDIDIKAN TERAKHIR |
|----|-------------------------|-------------------------------------|
| 1 | ZULKIPLI,SP | SARJANA (S1) |
| 2 | SUGENG WAHYUDI | SMA |
| 3 | LISDA PALDAWATI,S.Pd.I | S1 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMPUNG |
| 4 | RAIHATUL JANAHAH,S.Pd.I | S1 IAIN RADEN INTAN |
| 5 | MOCH NENE ABBAS | SLTA |
| 6 | YAISI IRANI,S.IP | S1 |
| 7 | ROBIAH,S.Pd.I | S1 STAI MA'ARIF METRO |
| 8 | ERLIZA,S. Ag | S1 IAIN RADEN INTAN LAMPUNG |
| 9 | Drs. SOBIRIN | S1 IAIN RADEN INTAN |
| 10 | ROHANA,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN |
| 11 | RITA SUMAINI,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN |
| 12 | LENI MARLINA,S.Pd | S1 STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG |
| 13 | FITRI YANI | PAKET C |
| 14 | HERLINA,S.Ag | S1 IAIN RADEN INTAN |
| 15 | JOKO SISWANTO,S.Kom | STMIK MIKAR |
| 16 | SITI ARFAH,S.Pd.I | STAI MA'ARIF |

e. Sarana dan prasarana belajar

Sarana prasarana di PKBM Al-Khairiyah masih ada fasilitas laboratorium yang belum lengkap, sarana pendukung dalam pembelajaran sangat terbatas dan masih ada beberapa program yang belum berjalan disebabkan oleh dana rutin yang belum mencukupi. Tapi kami terus berusaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di pkbm.⁸

⁸ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

Wawancara dengan penyelenggara PKBM diperkuat dengan Ibu Siti Arfah,S.Pd.I mengatakan bahwa mengenai sarana dan prasarana kami disini belum bisa dikatakan lengkap karena media untuk belajar kurang, ada hanya saja terbatas sehingga ini menjadi tugas pengelola untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana.

Kemudian wawancara dengan warga belajar Arif Prasetyo kelas 12 mengatakan selama saya belajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang tentang sarana dan prasarana yang ada kami bersyukur saja dengan yang ada disini yang penting bisa belajar walaupun media nya kurang memadai seperti alat untuk olahraga dan komputer yang masih sangat minim.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi sarana dan prasarana belajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang cukup memadai untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran.

3. Proses

a. Memotivasi warga belajar

Para tutor rata-rata sebelum jam pelajaran dimulai memberikan motivasi warga belajar dalam proses pembelajaran agar dapat berpartisipasi dengan baik dan aktif. Jadwal pembelajaran yang dilakukan pada siang hari sehingga membuat warga belajar malas mengikuti pembelajaran. dengan adanya motivasi di awal pembelajaran membuat semangat warga belajar untuk menerima pembelajaran. Tidak hanya itu saja kami para tutor juga memberikan

reward bagi warga belajar yang bisa menjawab soal dan nilai nya baik itu supaya membangkitkan semangat warga dalam belajar.⁹

Hasil wawancara dengan tutor Ibu Siti Arfah,S.Pd.I ini diperkuat dengan warga belajar kelas X yaitu Sa'diyah sebagai berikut : iya para tutor sebagian besar motivasi kami supaya kami semangat untuk belajar misalkan kami ada yang bisa menjawab soal kami diberi hadiah sederhana yang bisa buat kami semangat.¹⁰

Selaku penyelenggara PKBM Bapak Marzuki Ramli Mengatakan bahwa : para tutor diharuskan memberikan berbagai motivasi pembelajaran agar warga belajar bisa semangat untuk belajar dikarenakan waktu belajar disiang hari, jika para tutor tidak kreatif dalam memotivasi warga belajar akan menimbulkan pembelajaran yang membosankan dan jenuh sehingga timbul rasa malas dan mengantuk.

Berdasarkan wawancara dan observasi ternyata motivasi yang dilakukan di PKBM Al-Khairiyah Panjang menggunakan motivasi eksternal yaitu motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar seperti hadiah dan tanda penghargaan jika mendapatkan nilai yang baik.

⁹ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

¹⁰ Sa'diyah, Warga Belajar PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

b. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran dengan menggunakan modul. Fungsi pembelajaran modul untuk memastikan semua peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan dalam suatu materi ajar sebelum pindah ke materi ajar selanjutnya melalui pembelajaran mandiri. Sementara tujuan pembelajaran modul adalah untuk mengurangi keragaman kecepatan belajar dari peserta didik agar mencapai suatu tingkat pencapaian kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur dengan silabus dan RPP.¹¹

Hasil wawancara dengan tutor Ibu Siti Arfah, S.Pd.I ini diperkuat dengan warga belajar kelas X yaitu Sa'diyah sebagai berikut : para tutor mengajarkan kepada kami pakai modul khusus untuk paket c setara SMA kami suka diberi tugas kalau tutor nya tidak bisa hadir untuk mengajar.¹²

Bapak Marzuki Ramli selaku penyelenggara PKBM mengatakan dalam perencanaan pembelajaran tutor-tutor menyusun materi pembelajaran, kemudian menggunakan media apa yang akan digunakan sesuai dengan materi pelajaran, menyusun RPP, menggunakan metode dalam pembelajaran, dan memberikan penilaian sesuai alokasi waktu tertentu.

¹¹ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

¹² Sa'diyah, Warga Belajar PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

Berdasarkan wawancara dan observasi para tutor telah melaksanakan perencanaan pembelajaran.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, yaitu belum dapat bertemu dengan keseluruhan warga belajar. Hal ini dikarenakan dalam sekali pertemuan ada beberapa warga belajar yang tidak hadir karena pekerjaan sehingga proses pembelajaran sedikit terkendala. Ada pula hambatan lainnya, yaitu terkendala dengan jadwal dari sekolah formal yang selalu berbenturan dengan jadwal PKBM. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, yaitu ketika dalam proses pembelajaran selalu menyampaikan bahwa penyesuaian dilakukan sendiri khususnya untuk warga belajar yang ketinggalan materi. Dan untuk hambatan mengenai jadwal, PKBM yang menyesuaikan jadwal kosong dari jadwal sekolahan formal tutor mengajar.¹³

Wawancara dengan tutor tersebut di perkuat oleh penyelenggara PKBM mengatakan pembelajaran dengan modul lebih banyak melibatkan peran peserta didik secara individual, karena warga belajar harus memiliki modul masing-masing supaya setiap materi pelajaran warga belajar bisa memahami dengan mudah.

¹³ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

Wawancara dengan warga belajar Sa'diyah mengatakan bahwa : dalam proses pembelajaran kami memakai modul supaya dirumah kami juga bisa belajar.

Belajar sebagai proses perubahan yang terjadi selama jangka waktu tertentu, mengakibatkan adanya perubahan dalam perilaku, makin banyak kemampuan yang diperoleh warga belajar, makin banyak pula perubahan yang akan dialami dapat diketahui dengan mengamati orang itu.

d. Aktivitas warga belajar

Partisipasi masyarakat dalam kehadiran masih relatif tidak stabil. Hal ini terjadi karena pekerjaan sedang dijalani warga belajar berbeda-beda dengan jam aktivitas kerja yang berbeda-beda pula. Berbeda dengan partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran. Partisipasi warga belajar dalam keaktifan proses pembelajaran cukup tinggi.¹⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Marzuki Ramli,BA mengatakan bahwa : aktivitas warga belajar di paket C itu menggunakan kurikulum tingkat kesetaran, menggunakan modul sebagai bahan utama dalam belajar, kegiatan tatap muka dilaksanakan di PKBM, belajar senin hingga sabtu.

¹⁴ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

Wawancara dengan warga belajar kelas 12 Arif Prasetyo mengatakan bahwa kami belajar dengan modul, kemudian kami belajar tidak pindah-pindah di PKBM Al-Khairiyah, kami belajar dari hari senin hingga sabtu.

Berdasarkan wawancara dan observasi pelaksanaan aktifitas warga belajar memasuki kategori ciri khusus pembelajaran paket c.

e. Penggunaan media pembelajaran

Karena fasilitas belajar terbatas maka kami para tutor tidak bisa sepenuhnya menggunakan media dalam pembelajaran, kami menggunakan media yang ada saja misalkan pelajaran geografi kami menggunakan media peta atlas, media belajar seperti komputer di PKBM tidak tersedia banyak.¹⁵

Hasil wawancara dengan tutor Ibu Siti Arfah,S.Pd.I ini diperkuat dengan warga belajar kelas X yaitu Sa'diyah sebagai berikut : tidak semua pelajaran yang memerlukan media belajar kami memakai dikarenakan media pembelajaran tidak sepenuhnya tersedia di PKBM Al-Khairiyah.¹⁶

¹⁵ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

¹⁶ Sa'diyah, Warga Belajar PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

Pak Marzuki Ramli, BA selaku penyelenggara PKBM mengatakan keterbatasan media pembelajaran di pkbm ini menjadi tugas kami untuk terus meningkatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat menunjang untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang efektif dan efisien.

f. Evaluasi pembelajaran

Warga belajar dinyatakan naik kelas apabila yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pada semua indikator, kompetensi Dasar (KD), dan Standar Kompetensi (SK) pada semua mata pelajaran. 1 jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.¹⁷

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi menengah berkisar antara 0 – 100%. Kriteria ketuntasan untuk masing kompetensi dasar minimal 65% dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Peningkatan kriteria ketuntasan belajar dilakukan secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal. Kriteria setiap mata pelajaran ditetapkan secara berbeda-beda, akan tetapi harus lebih atau sama dengan kriteria minimal.¹⁸

¹⁷ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

¹⁸ Siti Arfah, S.Pd.I, Tutor PKBM Al-Khairiyah Panjang, wawancara tanggal 10 Desember 2018

4. Produk

Kelulusan di paket C ini hampir 90% lulus tapi ada saja warga belajar yang tidak lulus itu dikarenakan tidak mengikuti Ujian Nasional secara keseluruhan, karena satu mata pelajaran saja mereka tidak mengikuti maka akan mengurangi rata-rata dan menyebabkan tidak mencukupi standar kelulusan. Kualitas lulusan di PKBM sama dengan lulusan sekolah formal sehingga lulusan PKBM sudah banyak yang mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan yang lebih layak sehingga pendidikan yang telah didapatkan bermanfaat. Mengikuti ujian seluruh mata pelajaran yang diujikan memiliki rata-rata nilai 6,00. Berkepribadian dan berakhlak mulia, kehadiran 75 %, kecuali sakit dengan keterangan dokter /surat dari Orang tua warga belajar.¹⁹

Hasil wawancara dengan penyelenggara PKBM Bapak Marzuki Ramli,BA ternyata Partisipasi warga belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi/hasil belajar. Artinya semakin tinggi partisipasi warga belajar prestasi belajar juga meningkat. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan tingkat kelulusan yang cukup tinggi di PKBM.

¹⁹ Marzuki Ramli,BA, Penyelenggara PKBM Al-Khairiyah Panjang, *wawancara tanggal 10 Desember 2018*

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat dari penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan evaluasi penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung yang mengacu pada evaluasi CIPP, yaitu:

1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)

Hasil yang didapat dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung adalah membantu masyarakat kurang mampu, dan putus sekolah agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, disisi lain untuk membantu mereka yang tamatan SMP memperoleh ijazah setara SMA/MA dan digunakan dalam mencari pekerjaannya. Lingkungan keberadaan PKBM di Panjang sudah strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan minat masyarakat untuk belajar Paket C dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun memperoleh ijazah.

2. Input Evaluation (Evaluasi Masukan)

Hasil yang didapat dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa latar belakang tutor Paket C di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung rata-rata lulusan Sarjana dan

memiliki kompetensi dalam mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tutor melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup persiapan menyusun RPP, materi pelajaran, media dan metode pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang terdapat terbilang sudah mencukupi, meskipun ada beberapa PKBM yang kondisi sarana dan prasarananya terbilang kurang lengkap.

3. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Hasil yang didapat dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan oleh tutor sudah sesuai dengan RPP dan silabus yang ada. Aktifitas tutor dalam kegiatan belajar mengajar di PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung yaitu tatap muka, dan mandiri. Kedua aktifitas belajar mengajar tersebut rata-rata sudah diterapkan oleh PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung . Didalam kegiatan pembelajaran tatap muka dan mandiri.

terbagi atas tiga bagian kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan seperti tutor menanyakan kabar peserta didik, mengabsen, dll, kegiatan inti seperti menjelaskan materi pelajaran, berkolaborasi aktif dengan peserta didik, dan kegiatan penutup seperti menjelaskan kesimpulan materi yang telah diajarkan, atau memberikan penugasan kepada peserta didik.

Aktifitas peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar Paket C cukup aktif, namun ada juga peserta didik yang tidak aktif

maupun kurang memahami materi yang diajarkan oleh tutor terlebih peserta didik tersebut anak yang kurang disiplin dan orang tua sehingga butuh kesabaran dan tenaga ekstra dalam menjelaskan materi yang diajarkan agar peserta didik memahami materi tersebut.

4. Product Evaluation (Evaluasi Produk)

Hasil yang didapat dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik Paket C disetiap PKBM Al-Khairiyah Panjang Bandar Lampung berbeda, ada yang menunjukkan hasil baik, dan juga ada yang menunjukkan hasil kurang baik. Pelaksanaan kegiatan Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan rata-rata peserta didik lulus Paket C untuk tahun 2017-2018 dengan prosentase 90 %, namun ada juga peserta didik yang tidak lulus UNBK sehingga mereka harus mengulang kembali.

Lulusan Paket C yaitu status kelulusan Paket C mempunyai kedudukan yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja atau untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Jadi, kesimpulan secara keseluruhan penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Al-Khairiyah Panjang cukup efektif berdasarkan hasil data yang diperoleh ditinjau dari komponen CIPP.

B. Rekomendasi

Selanjutnya penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi pengelola PKBM

Pengelola PKBM “Al-Khairiyah” telah bekerja dengan cukup baik. Dengan demikian diharapkan pengelola mencari upaya-upaya untuk perkembangan PKBM sehingga dapat meningkatkan mutu program paket c . Menambahkan sarana dan prasarana yang ada di PKBM sebagai penunjang keberhasilan warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi tutor

Tutor dalam pelaksanaan program paket C sudah bekerja cukup baik, tetapi Sebaiknya tutor tidak terlalu mendominasi saat pembelajaran dan memberikan ruang gerak bagi warga belajar untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran sebaiknya tutor lebih objektif dalam pengambilan penilaian terhadap warga belajar.

3. Bagi warga belajar

Warga belajar berperan penting dalam pelaksanaan program paket C. dalam pembelajaran seperti rasa malas, bosan, susah berkonsentrasi, dan tidak dapat membagi waktu. Sebaiknya warga belajar dapat membagi waktu antara belajar dengan pekerjaan sehingga akan mendapatkan ilmu yang lebih bukan hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Dan agar warga belajar dapat berkonsentrasi mengikuti pembelajaran sebaiknya mengikuti

pembelajaran dengan tekun dan bersungguh-sungguh pasti akan dapat berkonsentrasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

C. Penutup

Segala puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta anugrah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa hambatan.

Shalawat beserta salamsemoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dan rasul bagi seluruh Umat Islam.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis. Sehubungan dengan hal itu maka pada semua pihak, terutama kepada yang berkesempatan membaca dan memahami skripsi ini penulis harapkan saran, masukan dan kritik yang sifatnya membangun, terhadap kesalahan dan kekurangan yang penulis miliki, sebab dengan cara itulah penulis dapat menyempurnakan dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan saran dan kritik dari Bapak/Ibu dan Saudara/I, akan mendapatkan pahala dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat aamiin Ya Rabbal Alamin...

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Petunjuk Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan*, Jakarta: Subdis PLS Dinas Dikmenti Prov. DKI Jakarta, 2006.
- Anonim, *Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas, 2006.
- Anonim, Program Paket C Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Anonim, *Acuan Rekrutmen Peserta Didik dan Tutor Pendidikan Kesetaraan*, Jakarta: Subdis PLS Dinas Dikmenti Prov. DKI Jakarta, 2006.
- Anonim, *Kurikulum Nasional Program Paket C setara SMA*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Anonim, *Program Paket C setara SMA*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Anonim, *Pengelolaan Program Paket C setara SMA*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Anonim, *Direktori PKBM/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Jakarta: Direktorat pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Anonim, *Acuan dan pembelajaran pendidikan kesetaraan program paket A, paket B, dan paket C* , Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Anonim, *Petunjuk teknis Program Paket C setara SMA*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Anonim, *Pengelolaan Program Paket C setara SMA* Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013 .

- Ely Sulistya Ningsih, *Evaluasi Program Paket C di PKBM Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*, Pasca Sarjana UHAMKA: 2011.
- Farida Yusuf Tayibnaxis, *Evaluasi Program dan Instrumen evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- H.A.R.Tilaar, Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar : 2012 .
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan untuk wanita*, (Jakarta Selatan : Wali Oasis Terrace Resident, 2010)
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya Bandung, 2007.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2011.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* ,Bandung: Remaja rosdakarya, 2002.
- Nyoman Suarjana,Dantes, I Nyoma Natajaya, *Evaluasi Pelaksanaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di kecamatan Gerogkak, Buleleng*,Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha : 2015.
- Onimus Omtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta,2013.
- Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* Jogyakarta : Media Abadi 2004
- Zahrina Firdausya, *Evektivitas Program Kesetaraan Kelompok Belajar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat 11 Manggarai Tahun 2015*,Universitas Negeri Jakarta: Anggota Peneliti Muda Madya,2016

Lampiran 1

Kisi-kisi Dokumentasi

1. Sejarah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
2. Visi, misi dan tujuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
3. Kurikulum serta silabus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
4. Buku sumber belajar Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
5. Dokumen kehadiran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
6. Sarana dan prasarana Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
7. Keadaan pendidik/tutor, warga belajar, dan tenaga kependidikan serta pimpinan kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung
8. Jumlah kelulusan Ujian Nasional Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Khairiyah Bandar Lampung

Lampiran 2

Kerangka Observasi

| Perihal | Indikator |
|---|---|
| Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung | <ol style="list-style-type: none">1. Konteks : Kebijakan, Tujuan, lingkungan geografis dan demografis2. Input : warga belajar, kurikulum, bahan ajar, tutor, dan sarana prasarana3. Proses : Memotivasi warga belajar, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Aktivitas warga belajar, Penggunaan media pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran4. Produk : Hasil penilaian |

Lampiran 4

**Instrumen Penelitian Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan
Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung**

| Perihal | Indikator | Teknik Pengumpulan Data | | |
|---|--|-------------------------|-----------|-------------|
| | | Wawancara | Observasi | Dokumentasi |
| Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung | 1. Konteks : Kebijakan, Tujuan, lingkungan geografis dan demografis | √ | √ | √ |
| | 2. Input : warga belajar, kurikulum, bahan ajar, tutor, dan sarana prasarana | √ | √ | √ |
| | 3. Proses : Memotivasi warga belajar, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Aktivitas warga belajar, Penggunaan media pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran | √ | √ | √ |
| | 4. Produk : Hasil penilaian | √ | √ | √ |

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung

| Fokus Penelitian | Aspek/indikator | Kegiatan | Teknik | Sumber Data |
|---|--|---|--|--|
| Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung | <p>1. Konteks : Kebijakan, Tujuan, lingkungan geografis, dan demografis</p> <p>2. Input : warga belajar, kurikulum, bahan ajar, tutor, dan sarana prasarana</p> <p>3. Proses : Memotivasi warga belajar, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Aktivitas warga belajar, Penggunaan media pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran</p> <p>4. Produk : Hasil penilaian</p> | <p>Mengevaluasi :</p> <p>1 Pelaksanaan kebijakan</p> <p>2. Penetapan tujuan program paket C yang tepat sasaran</p> <p>3. Lingkungan PKBM mendukung program paket C</p> <p>4. Jumlah warga belajar tiap rombongan belajar</p> <p>5. Dokumen silabus yang dikembangkan tutor</p> <p>6. Buku sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber</p> <p>7. Jumlah dan kualifikasi tutor</p> <p>8. Kelengkapan sarana dan</p> | <p>Wawancara berstruktur</p> <p>Observasi berstruktur</p> <p>Dokumentasi</p> | <p>1. Kepala PKBM</p> <p>2. Tutor/Guru PKBM</p> <p>3. Warga Belajar</p> <p>4. Data Hasil evaluasi program pendidikan paket c kesetaraan SMA di Al-Khairiyah Bandar Lampung</p> |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>prasarana</p> <p>9. Dokumen kehadiran warga belajar</p> <p>11. Menggunakan berbagai teknik motivasi</p> <p>12. Menggunakan berbagai teknik perencanaan pembelajaran</p> <p>13. Menggunakan berbagai teknik pembelajaran</p> <p>14. Menggunakan berbagai teknik pembelajaran</p> <p>15. Menggunakan Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran</p> <p>16. Mengolah hasil penilaian</p> <p>17. Rerata pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran</p> <p>18. Jumlah kelulusan ujian nasional</p> | | |
|--|--|---|--|--|

Lampiran 5

Instrumen Wawancara Penelitian Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung

| Perihal | Indikator | Kegiatan | Sumber Data |
|---|--|--|--------------------|
| Evaluasi Program Pendidikan Paket C Kesetaraan Sma Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Al-Khairiyah Bandar Lampung | 1. Konteks : Kebijakan, Tujuan, lingkungan geografis dan demografis | 1. Bagaimana Pelaksanaan kebijakan paket c setara SMA di PKBM Al-Khairiyah ? | Kepala PKBM |
| | 2. Input : warga belajar, kurikulum, bahan ajar, tutor, dan sarana prasarana | 2. Bagaimana Penetapan tujuan program paket C yang tepat sasaran? | |
| | 3. Proses : Memotivasi warga belajar, Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Aktivitas warga belajar, Penggunaan media pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran | 3. Apakah Lingkungan PKBM mendukung program paket C? | Tutor PKBM |
| | | 4. Berapa Jumlah warga belajar tiap rombongan belajar | |
| | | 5. Bagaimana Dokumen silabus yang dikembangkan tutor? | |
| | 4. Produk : Hasil penilaian | 6. apakah Buku sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan berbagai sumber ? | Kepala PKBM |
| | | 7. berapa Jumlah dan kualifikasi tutor ? | |
| | | 8. bagaimana Kelengkapan sarana dan | |



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : TARA OKTAVIANA
Npm : 1511030111
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
**Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PAKET C
KESETARAAN SMA DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT AL-KHAIRIYAH PANJANG BANDAR
LAMPUNG**

| No | Tanggal | Hal Konsultasi | Paraf Pembimbing | |
|----|------------------|------------------------------|------------------|----|
| | | | I | II |
| 1. | 1 Oktober 2018 | Pengajuan Proposal Bab I-III | | |
| 2. | 5 Oktober 2018 | Perbaikan Proposal | | |
| 3. | 11 Oktober 2018 | ACC Proposal | | |
| 4. | 2 November 2018 | Seminar Proposal | | |
| 5. | 13 November 2018 | Pengajuan Bab I-III | | |
| 6. | | Pengajuan Bab IV-V | | |
| 7. | | Perbaikan Bab IV-V | | |
| 8. | | ACC BAB I-V | | |

Pembimbing I

Bandar Lampung, Januari 2019
Pembimbing II

Drs. H. Alinis Ilyas, M. Ag
NIP.195711151992031001

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP.1972081802006041006

Lampiran 6

Dokumentasi di PKBM Al-Khairiyah Bandar Lampung



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala PKBM dan Tutor PKBM

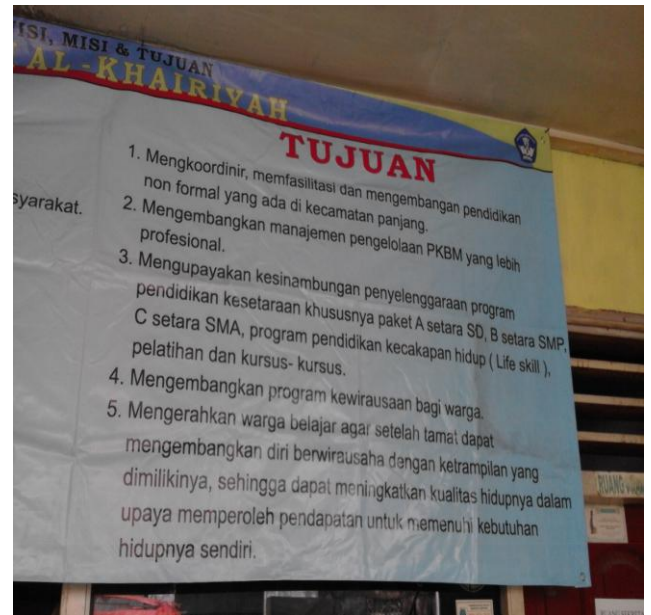


Foto bersama warga belajar di PKBM Al-Khairiyah

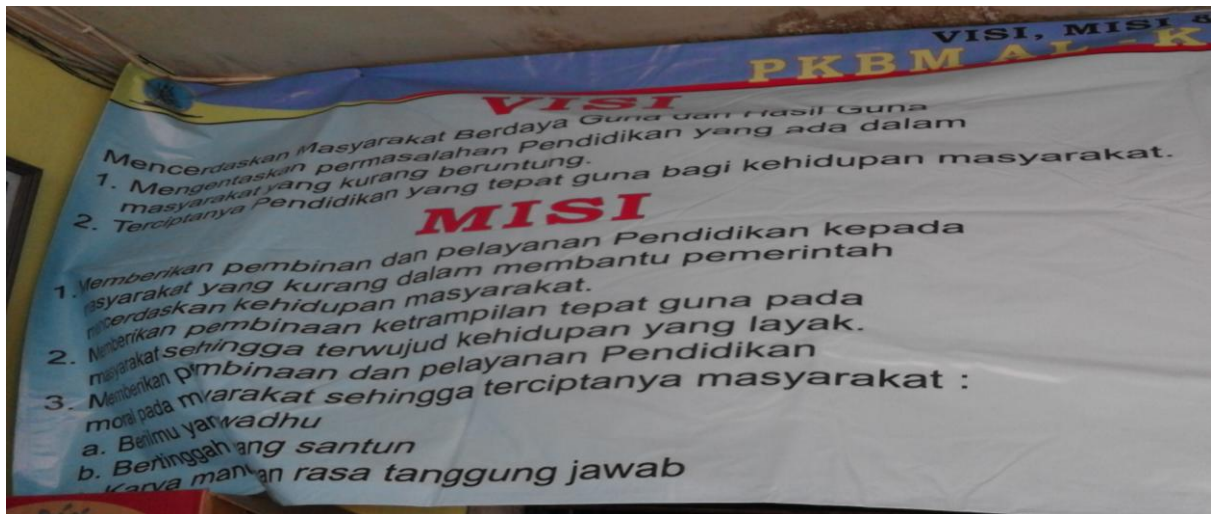




Struktur PKBM Al-Khairiyah



Tujuan PKBM Al-Khairiyah



Visi dan misi PKBM Al-Khairiyah Panjang



Kegiatan tutor mengoreksi hasil ulangan





FASILITAS RUANG BELAJAR PKBM AL-KHAIRIYAH





FASILITAS MCK PKBM AL-KHAIRIYAH



FASILITAS WUDHU DAN IBADAH PKBM AL-KHAIRIYAH



PERPUSTAKAAN PKBM AL KHAIRIYAH



DOKUMENTASI GEDUNG PKBM AL-KHAIRIYAH





PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AL-KHAIRIYAH PANJANG
JADWAL PERTEMUAN MATA PELAJARAN PAKET C SETARA SMA TAHUN
PELAJARAN 2017-2018

| Kode Tutor | Nama Tutor | Kode Pelajaran | JML JAM | Hari | Jam Ke | Waktu | Mata Pelajaran | | | Piket Umum |
|------------|-------------------------|------------------|---------|--------|--------|---------------|----------------|------------|------------|-------------------|
| | | | | | | | L. Baru | L. I | L. II | |
| 1 | Abdul Rozak, S.Ag | AGA & PKn | 2 | SENIN | 1 | 13.00-13.30 | 3 AKUN | 32 MTK | 20 BINDO | L. Baru / Kelas I |
| 2 | Ahmad Khotib | TIK | 2 | | 2 | 13.30-14.00 | 3 AKUN | 32 MTK | 20 BINDO | |
| 3 | Yaisi Irani, S.Sos | B. Indo / Geo | 2 | | 3 | 14.00-14.30 | 18 PKN | 24 EKO | 20 BINDO | |
| 4 | Drs. Nikmattulah | Agama / Sos | 2 | | 4 | 14.30-15.00 | 18 PKN | 24 EKO | 20 BINDO | |
| 5 | Nurul Muhajiroh. S. Pd | B. Inggris | 2 | | 5 | 15.00-15.30 | 12 BIG | 24 AKUN | 28 PPKn | |
| 6 | Dra. Dewi Armiyati | Sejarah | 9 | | 6 | 15.30-16.00 | 12 BIG | 24 AKUN | 28 PPKn | |
| 7 | Ahmad Mahfudin | Penjaskes | 2 | SELASA | 1 | 13.00-13.30 | 11 MTK | 12 BIG | 4 AGA | L. I / Kelas II |
| 8 | Kasturi, S.Pd | B. Indonesia | 8 | | 2 | 13.30-14.00 | 11 MTK | 12 BIG | 4 AGA | |
| 9 | Ismail, A.Md | Akutansi | 2 | | 3 | 14.00-14.30 | 24 EKO | 4 SOS | 12 BIG | |
| 10 | Joko Siswanto | Penjaskes | 2 | | 4 | 14.30-15.00 | 24 EKO | 4 SOS | 12 BIG | |
| 11 | Leni Marlina, S. Pd | MTK /Pkn | 2 | | 5 | 15.00-15.30 | 12 BIG | 4 AGA | 17 ANTRO | |
| 12 | Marzuki Ramli, BA | B. Inggris/Antro | 4 | | 6 | 15.30-16.00 | 12 BIG | 4 AGA | 17 ANTRO | |
| 13 | Muhtib | Tata Negara | 2 | RABU | 1 | 13.00-13.30 | 25 MTK | 13 T.NEG | 12 BIG | L. II / Kelas III |
| 14 | Muslichah, SE | Ekonomi | 2 | | 2 | 13.30-14.00 | 25 MTK | 13 T.NEG | 6 SEJ | |
| 15 | M. Nene Abbas | PPKn | 2 | | 3 | 14.00-14.30 | 25 MTK | 15 PKN | 6 SEJ | |
| 16 | Nuraminah, S.Ag | Ekonomi | 2 | | 4 | 14.30-15.00 | 25 MTK | 15 PKN | 6 SEJ | |
| 17 | Rahmadi Amnur, S.Sos | SOS & ANTRO | 2 | | 5 | 15.00-15.30 | 22 AGA | 6 SEJ | 19 SOS | |
| 18 | Rita Sumaini, S.Ag | PPKn | 2 | | 6 | 15.30-16.00 | 22 AGA | 6 SEJ | 19 SOS | |
| 19 | Robiah, S.Pdi. | Sejarah / Geo | 2 | KAMIS | 1 | 13.00-13.30 | 26 KIM | 6 SEJ | 24 AKUN | L. Baru / Kelas I |
| 20 | Rohana, S.Ag | B. Indonesia | 4 | | 2 | 13.30-14.00 | 26 KIM | 18 PKN | 24 AKUN | |
| 21 | Samsudin, A.Md | Mulok | 2 | | 3 | 14.00-14.30 | 8 BINDO | 12 BIG | 14 EKO | |
| 22 | Shobirin | Agama | 2 | | 4 | 14.30-15.00 | 8 BINDO | 12 BIG | 14 EKO | |
| 23 | Sugeng Wahyudi | TIK | 2 | | 5 | 15.00-15.30 | 10 PJK | 7 PJK | 25 MTK | |
| 24 | Yani Suryani | Akutansi / Eko | 2 | | 6 | 15.30-16.00 | 10 PJK | 7 PJK | 25 MTK | |
| 25 | Zulkifli, S.P | Bio,Fis & Kimia | 2 | JUM'AT | 1 | 13.30-14.00 | 8 BINDO | 31 TIK | 11 PPKn | L. II / Kelas II |
| 26 | Lisda Wati | Kimia & Fisika | 2 | | 2 | 14.00-14.30 | 8 BINDO | 31 TIK | 11 PPKn | |
| 27 | Siti Nurul Widiya Wnr | B. Inggris | 2 | | 3 | 14.30-15.00 | 6 SEJ | 8 BINDO | 29 EKO | |
| 28 | Erliza, S.Ag. | PPKn | 2 | | 4 | 15.00-15.30 | 6 SEJ | 8 BINDO | 29 EKO | |
| 29 | Fani Hertianti, S.ST. | Ekonomi | 2 | | 5 | 15.30-16.00 | 6 SEJ | 8 BINDO | 23 TIK | |
| 30 | Siti Arfah | PPKn | 2 | | 6 | 16.00-16.30 | 2 TIK | 8 BINDO | 23 TIK | |
| 31 | M. Sofyan | TIK | 2 | 7 | | | | | | |
| 32 | Rima Atmalasari A, S.Pd | MTK | | SABTU | | 08.00 - 12.00 | Life Skill | Life Skill | Life Skill | |
| | | | | | | 08.00 - 12.00 | | | | |
| | | | | | | 08.00 - 12.00 | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Catatan :

Wali Kelas

1. L. Baru/Kelas I : Rohana, S.Ag
2. L. I / Kelas II : Robiah, S.Pdi
3. L. II / Kelas III : Erliza, S.Ag

b. Jadwal Berlaku

Panjang, Juli 2017 a. Fasilitator/
Ketua Penyelenggara

Marzuki Ramli, BA

STRUKTUR LEMBAGA PKBM AL KHAIRIYAH

